



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
BERDASARKAN PSAK NO. 101 TAHUN 2016**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri*

Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD SYAHWIVI
NIM. 11673101915**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD SYAHWIVI
 NIM : 11673101915
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) BERDASARKAN PSAK NO. 101 TAHUN 2016

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

HARKANERI, SE, MSA, AK, CA
 NIP: 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI,

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Sa'id HM, M.Ag, MM
 NIP: 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.SI, Ak, CA
 NIP: 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD SYAHWIVI
NIM : 11673101915
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
 UNIT USAHA SYARIAH PT. BANK TABUNGAN
 NEGARA (PERSERO) BERDASARKAN PSAK NO.
 101 TAHUN 2016
TANGGAL UJIAN : SELASA, 13 OKTOBER 2020

PANITIA PENGUJI:

KETUA

Nasrullah Diamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI:

PENGUJI I

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIK. 130 717 123

PENGUJI II

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
 NIK. 130 411 020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016

Oleh:

MUHAMMAD SYAHWIVI
NIM : 11673101915

Penelitian di lakukan pada Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah penyajian laporan keuangan triwulan 1, triwulan 2 dan triwulan 3 Periode 2018 yang dibuat oleh UUS PT. BTN (Persero) telah sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016, tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Metode dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang sumber datanya berasal dari media atas data yang sudah diolah serta disajikan oleh UUS PT. BTN (Persero) melalui situs resmi www.btn.co.id. Dari analisa yang peneliti lakukan terdapat beberapa permasalahan antara lain: Analisis terhadap penyajian laporan posisi keuangan pada inkonsistensi penyebutan akun, Analisis terhadap penyajian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain triwulan 1 dan 2 pada pengurangan dan penambahan beban, Analisis terhadap ketidaktersediannya laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, Analisis terhadap penyajian laporan distribusi bagi hasil, serta penyajian laporan komitmen dan kontinjensi yang tidak ada di acuan PSAK No. 101 Tahun 2016. Kesimpulan dari penelitian adalah, UUS PT. BTN (Persero) dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016, karena laporan yang disajikan masih terdapat inkonsistensi dalam penyebutan akun dan penyajian laporan masih belum lengkap. Dengan penelitian ini diharapkan UUS PT. BTN (Persero) dapat melakukan evaluasi dalam penyajian laporan keuangan agar lebih sesuai dengan PSAK yang telah berlaku.

Kata Kunci: *PSAK No. 101 Tahun 2016, Laporan posisi keuangan, Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain triwulan 1 dan 2, Distribusi bagi hasil, Komitmen dan kontinjensi.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji peneliti haturkan kehadiran Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas berkat rahmat dan pertolongannyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam *Allhumma sholi 'ala saidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saidina Muhammad, Assalamu'alaika ya Habiballah, Assalamu'alaika ya Rasulallah*, semoga dengan selalu bershalawat kepadanya akan menjadikan *syafa'at* di *yaumil akhir* nanti, *aamiin allahumma aamiin*.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016”**.

Disusun guna sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama melaksanakan penulisan skripsi ini peneliti telah banyak menerima bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Sebagai tanda hormat, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan pertolongan dan kasih sayang, serta sebagai tempat berkeluh kesah yang paling utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
9. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA Sebagai Dosen Konsultasi Proposal dan sekaligus Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan proposal dan lanjut ke skripsi.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendidik dan membimbing selama mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

11. Tata usaha dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam kelancaran administrasi.
12. Teristimewah untuk Ayahanda Supardi dan Tunem selaku orang tua peneliti yang telah begitu banyak memberikan, do'a, motivasi, materi serta pengorbanan atas waktu dan tenaga untuk mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh cinta yang tulus dan ikhlas sehingga peneliti bisa menyelesaikan Pendidikan Strata-1 ini dengan baik.
13. Empat wanita sebagai Kakak, dua laki-laki sebagai Abang dan satu wanita sebagai Adik yang telah memberikan do'a, motivasi, materi serta pengorbanan atas waktu dan tenaga sehingga peneliti mampu menyelesaikan Pendidikan Strata-1 ini dengan baik.
14. Sahabat-sahabat ku tersayang *Family Accounting* B'16 dan Akuntansi Syariah A yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam kelas maupun di luar kelas sampai penyelesaian skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Ibu, Bapak, Abang, dan Kakak angkat selama peneliti hidup di Pekanbaru yang telah memberikan do'a dan materi sehingga peneliti bisa menyelesaikan Pendidikan Strata-1 dengan baik.
16. Sahabat-sahabat KKN BKS PTN Barat (Kuliah Kerja Nyata Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Barat) 2019, Desa Tiga Raja, Kec.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Girsang Sipangan Bolon, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera Utara, dan juga kepada warga desa Tiga Raja, terimakasih sudah menjadi keluarga baru semasa melaksanakan KKN.

17. Semua pihak yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua do'a, bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharap masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal disisi Allah AWT. Akhir kata mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya, terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020

Peneliti,

Muhammad Syahwivi
NIM : 11673101915



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Metode Penelitian	12
1.5.1 Jenis Penelitian.....	12
1.5.2 Lokasi Penelitian.....	12
1.5.3 Sumber Data.....	13
1.5.4 Metode Pengumpulan Data	13
1.5.5 Metode Analisis Data	15
1.5.6 Subjek dan Objek Penelitian	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Pengertian Bank Syariah dan Hukumnya	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1	Asas Prinsip Perbankan Syariah.....	19
2.1.2	Fungsi dan Peran Bank Syariah	19
2.1.3	Tujuan Bank Syariah.....	20
2.1.4	Ciri-Ciri Bank Syariah	21
2.1.5	Kelambagaan Bank Syariah	21
2.2	Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan.....	23
2.2.1	Pengertian Akuntansi	24
2.2.2	Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan Syariah.....	27
2.2.3	Pengertian Laporan Keuangan	27
2.2.4	Tujuan Laporan Keuangan	28
2.3	Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah.....	29
2.3.1	Asas Transaksi Syariah	29
2.3.2	Pemakai Laporan Keuangan	30
2.3.3	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	33
2.3.4	Penerapan Akuntansi Syariah	35
2.4	Pertimbangan Menyeluruh Penyajian Laporan Keuangan	35
2.4.1	Penyajian Secara Wajar.....	35
2.4.2	Kelangsungan Usaha.....	36
2.4.3	Dasar Akrua.....	36
2.4.4	Matrealitas dan Pengabungan	36
2.4.5	Saling Hapus	37
2.4.6	Frekuensi Laporan.....	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.7 Informasi Komparatif.....	38
2.4.8 Konsistensi Penyajian	39
2.5 Indetifikasi dan Periode Pelaporan Laporan Keuangan Bank Syariah..	39
2.5.1 Identifikasi Laporan Keuangan	39
2.5.2 Periode Pelaporan.....	40
2.6 Komponen Laporan Keuangan Bank Syariah.....	40
2.6.1 Laporan Posisi Keuangan	41
2.6.2 Laporan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	45
2.6.3 Laporan Perubahan Ekuitas.....	47
2.6.4 Laporan Arus Kas	48
2.6.5 Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	50
2.6.6 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	52
2.6.7 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	53
2.6.8 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	54
2.7 Penelitian Terdahulu.....	55
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	58
3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Syariah Pekanbaru	58
3.2 Profil PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru	60
3.3 Tujuan PT. Bank Tabungan Negara Syariah	61
3.4 Visi PT. Bank Tabungan Negara Syariah.....	61
3.5 Misi PT. Bank Tabungan Negara Syariah	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6 Etika PT. Bank Tabungan Negara Syariah.....	62
3.7 Semboyan dan Pedoman Budaya Kerja Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah	62
3.8 Produk Dana	64
3.9 Struktur Organisasi	68
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	69
4.1 Analisis Pada Penyajian Laporan Posisi Keuangan.....	70
4.2 Analisis Pada Penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	75
4.3 Analisis Pada Ketidaktersediaannya Laporan Arus Kas, laporan Perubahan Ekuitas dan laporan Rekonsiliasi & Pendapatan Bagi Hasil..	84
4.4 Analisis Pada Penyajian Laporan Distribusi Bagi Hasil	85
4.5 Analisis Pada Penyajian Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	88
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
5.3 Keterbatasan	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan.....	44
Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	46
Tabel 2.3 Laporan Arus Kas	49
Tabel 2.4 Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil	51
Tabel 2.5 Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat.....	52
Tabel 2.6 Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	54
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu	55
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan.....	71
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Koreksi	74
Tabel 4.3 Laporan Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan 1	76
Tabel 4.4 Laporan Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan 1 Koreksi.....	78
Tabel 4.5 Laporan Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan 2	80
Tabel 4.6 Laporan Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan 2 Koreksi.....	83
Tabel 4.7 Laporan Distribusi Bagi Hasil.....	86
Tabel 4.8 Laporan Komitmen Dan Kontinjensi	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia, sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan Prinsip Syariah. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum di undangkannya tentang undang-undang perbankan yang baru, yaitu Undang-Undang No. 7 Tahun 1992. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil. Setelah undang-undang tersebut diubah dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan Prinsip Syariah dan dimungkinkannya bank konvensional memiliki *Islamic Windows*, dengan mendirikan unit usaha syariah. Sejak waktu itu, Indonesia mengikuti langkah Malaysia yang sudah sejak 1973 menganut *dual banking system* dengan diberlakukannya *Islamic Banking Act* yang mulai berlaku pada 1 April 1973 (Sutan Remy Sjahdeini 2014: 97).

Bank Syariah di Indonesia secara konsisten telah menunjukkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Kendati belum mencapai 5% seperti yang direncanakan dalam Cetak Biru Perbankan syariah 2002 untuk dicapai pada tahun 2011, aset bank syariah terhadap total keseluruhan bank adalah 4,91% pada Desember 2013, nilai ini adalah dua kali lipat dibanding pangsa pasar pada awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2009. Selanjutnya pada April tahun 2015, pangsa pasar Bank Syariah terhadap total Bank sempat mengalami penurunan menjadi 4,65%; kendati aset bank syariah terus meningkat. Ini menunjukkan pada saat itu pertumbuhan Bank Konvensional lebih tinggi dari Bank Syariah. Kondisi ini tentu menjadi perhatian semua pihak yang berkeinginan mengembangkan industri perbankan syariah di tanah air (Rizal Yaya dkk, 2014: 23).

Perkembangan bank syariah hingga bulan Desember 2018 sebanyak 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (www.ojk.go.id.) Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah yang begitu pesat akhir-akhir ini di tandai dengan semakin bertambahnya jumlah jaringan pelayanan bank syariah dan semakin beragamnya produk-produk yang ditawarkan.

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan adalah salah satu cara bank syariah untuk menciptakan budaya transparan dan menunjukan tanggung jawab serta kepatuhannya terhadap prinsip syariah kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat. Salah satu sumber untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik.

Dalam perspektif islam, transparansi merupakan salah satu amanah yang menuntut organisasi untuk melakukan pengungkapan, baik yang bersifat wajib, sukarela bergantung kepada keputusan manajemen untuk memasukkan atau tidak memasukkan informasi tambahannya ke dalam laporan keuangan.

Menurut Rizal Yaya (2014: 34) Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah (DSN-MUI, 2003). Definisi ini menegaskan bahwa suatu LKS harus memenuhi dua unsur, yaitu kesesuaian dengan Sariat Islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.

Dalam Fikih *Muamalah*, ulama-ulama telah mendefinisikan dan memfatwakan beberapa jenis transaksi yang dilarang oleh Islam. Pelarangan beberapa transaksi tersebut secara umum disebabkan oleh tiga hal berikut:

1. Mengandung barang atau jasa yang diharamkan.
2. Mengandung sistem dan prosedur memperoleh keuntungan yang diharamkan (*tadlis, bai' ikhtiar, ba'i najsy, riba, gharar, maysir*).
3. Tidak sah akadnya.

Standar akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci sukses bagi bank/lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI pada 27 Juni 2007. PSAK 101 menggantikan pengaturan mengenai penyajian laporan keuangan syariah dalam PSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syariah* yang dikeluarkan pada 1 Mei 2002.

Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 Maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya dikeluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PSAK 101 mengalami revisi pada tanggal 16 Desember 2011 sehubungan dengan adanya revisi atas PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Keuangan*. Kemudian PSAK 101 kembali direvisi pada 15 Oktober 2014 terkait dengan adanya revisi atas PSAK 101 terutama mengenai penyajian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PSAK 101 mengalami beberapa kali penyesuaian berikut:

1. Pada 6 April 2010 sebagai dampak dari terbitnya PSAK 109: *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah* terkait dengan penyajian laporan *amil*.
2. Pada 25 Mei 2016 sebagai dampak dari revisi PSAK 108: *Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah* terkait dengan penyajian laporan keuangan entitas asuransi syariah.
3. Pada 18 Agustus 2017 sebagai dampak dari terbitnya PSAK 111 *Akuntansi Wa'd* terkait dengan penghasilan komprehensif lain
4. Pada 7 November 2018 sebagai dampak dari terbitnya PSAK 112: *Akuntansi Wakaf* terkait dengan penyajian laporan keuangan entitas *wakaf*.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia memberikan pernyataan kesesuaian syariah atas PSAK 101 melalui surat Nomor: U-373/DSN-MUI/VIII/2016 perihal Pernyataan Kesesuaian Syariah tertanggal 2 Agustus 2016, dan telah disahkan oleh DSAS pada 25 Mei 2016, kemudian enetitas syariah menerapkan pernyataan ini untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Seiring dengan berkembangnya zaman, standar dalam penyajian laporan keuangan entitas syariah pun mengalami perkembangan yang sedemikian rupa. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasikan adanya kecurangan atau ketidakwajaran dalam menyajikan laporan keuangan tersebut. Selain itu, untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada laporan keuangan suatu entitas syariah guna meningkatkan kepatuhan pada aturan atau standar yang telah ditetapkan oleh instansi yang terkait.

Dengan adanya perkembangan standar terhadap penyajian laporan keuangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian terhadap Penyajian Laporan Keuangan yang telah di buat oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru yang mana PT. Bank Tabungan Negara Syariah ini merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Tabungan Negara Konvesional yang merupakan BUMN, yang menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip syariah. BTN Syariah mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 bertepatan dengan 5 Muharram 1426 H dengan Kantor Cabang Syariah yang pertama di Jakarta dan pada tanggal 3 maret 2008 atau pada 25 *Shafar* 1429 BTN Syariah Kantor Cabang Pekanbaru diresmikan oleh bapak Saut Pardede selaku direktur BTN Syariah yang berlokasi di Jl. Tuanku Tambusai Blok A No. Labuh Baru Timur Payung Sekaki Pekanbaru.

Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Pekanbaru melakukan relokasi kantor cabang dan kantor kas syariah mereka ke jalan Arifin Ahmad Pekanbaru yang di hadiri oleh Wakil Wali Kota Pekanbaru yaitu Ayat Cahyadi, kepala Bank Indonesia Perwakilan Riau, Siti Aisyah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riau Yusri. Dalam hal ini Aries Tuti selaku kepala cabang menyebutkan, akad kredit BTN syariah ditargetkan naik 40 persen pada tahun 2018, “Kita targetkan naik sekitar 8.000 unit dari porsi yang diberikan pemerintah”, ujarnya kepada oleh Tribun Pekanbaru.com

Dengan berdasarkan pengalaman yang peneliti dapatkan saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 47 hari yang di mulai dari tanggal 07 Januari 2019 sampai dengan 22 Februari 2019 di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru tersebut, peneliti melihat bahwa dalam kegiatannya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru cukup mampu menarik minat nasabah pada penjualan produknya, terbukti dari data bahwa Kantor Cabang BTN Syariah Pekanbaru pada periode 2017 membukukan penjualan rumah tipe 36 sebanyak 600-an unit bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di daerah itu. “Penjualan rumah MBR sebanyak 600-an itu bagian dari 1.000 unit rumah yang ditargetkan BTN Syariah Pekanbaru sepanjang tahun 2017”, ungkap Aries Tuti kepala Cabang BTN Syariah. Pencapaian realisasi penjualan rumah MBR sebesar 600-an itu lebih karena tingginya animo MBR untuk membeli kebutuhan papan mereka sekaligus bagian dari dampak menurunnya pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Riau, sehingga masyarakat lebih memilih rumah MBR ketimbang rummah dengan tipe tinggi pada tahun ini.

Berdasarkan penelitian Eko Widi Tamtomo (2019: 80) dengan judul *Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2017 Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2014* yang menyimpulkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya bahwa Bank Syariah Mandiri Indonesia dalam menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK No. 101, yang pernyataan tersebut di dapat dari analisis terhadap penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; analisis terhadap penyajian laporan posisi keuangan (Neraca), dan analisis terhadap penyajian laporan rekonsiliasi pendapatan dan dana bagi hasil pada bagian pengurangan dan penambahan. Merujuk pada penelitian ini, maka peneliti menganggap bahwa, Bank Syariah Mandiri yang berdiri pada tahun 1999 dan saat ini merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang dalam menyajikan laporan keuangannya masih terdapat ketidaksesuaian dengan PSAK No. 101, bagaimana halnya dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru yang masih merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari induk PT. Bank Tabungan Negara Konvensional.

Dalam hal itu peneliti tentunya mengira bahwa masih adanya ketidaksesuaian pada penyajian Laporan Keuangan yang telah di buat oleh Unit Usaha Syariah tersebut. Maka dari pengamatan yang di lakukan, peneliti mendapati adanya masalah yang terkait pada penyajian Laporan Keuangan Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III yang di *publish* oleh UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero), adapun masalah-masalah tersebut antara lain:

Pertama, terdapat inkonsistensi (suka berubah-ubah) dalam Laporan Posisi Keuangan jika dibandingkan dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun 2014 dengan 2018, pada akun piutang dan pembiayaan, yang mana jika dilihat pada PSAK No. 101 Tahun 2016, seharusnya UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menjelaskan secara rinci piutang yang dimaksud itu ada tiga jenis yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda yaitu, Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna* dan Piutang *Ijarah* namun bank mencatatnya hanya dengan akun Pembiayaan Berbasis Piutang pada laporan keuangan periode 2018, dan sedangkan pada periode 2014 bank telah mencatatnya dengan akun Piutang *Murabahah* iB. Begitu juga dengan akun Pembiayaan, pada periode 2018 Bank mencatatnya dengan akun Pembiayaan Bagi Hasil sementara pada periode 2014 bank telah mencatatnya dengan akun Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* iB, dan ini sudah hampir sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016, hanya saja untuk akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* itu harus dipisah.

Kedua, dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan I periode 2018 terdapat kesalahan dalam perhitungan jumlah Beban Operasional Lainnya jika dibandingkan dengan periode 2017 yaitu pada akun kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) yang tercatat sebagai pengurang laba operasional namun pada periode 2018 akun tersebut dengan nilai Rp. 11.058, oleh UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dicatat sebagai penambah Laba (Rugi) Operasional, sehingga total Laba (Rugi) Operasional senilai Rp. 161.268, yang seharusnya senilai Rp. 139.152.

Ketiga, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulan II periode 2018 terdapat inkonsistensi jika dibandingkan dengan periode 2017 pada akun *Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan* senilai Rp. 2.937 yang seharusnya nilai tersebut menambah *Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan*, namun bank mencatatnya sebagai pengurang *Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan*, selanjutnya pada akun *pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi* senilai Rp. 734 yang seharusnya jumlah tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akan mengurangi *Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan*, maka seharusnya nilai yang tercatat pada *Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan*, adalah senilai Rp. 228.480 bukan senilai Rp. 224.074.

Keempat, UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero), tidak menyajikan laporan Arus Kas, laporan Perubahan Ekuitas serta laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, sementara pada PSAK No. 101 Tahun 2016 laporan tersebut merupakan komponen-komponen laporan keuangan yang harus disajikan oleh perbankan syariah.

Kelima, UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan laporan Distribusi Bagi Hasil pada laporan Triwulan I, Triwulan II dan juga Triwulan III, sementara komponen tersebut tidak terdapat pada PSAK No. 101 Tahun 2016, dan akun-akun yang terdapat dalam laporan Distribusi Bagi Hasil seharusnya ditampilkan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

Keenam, UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan Laporan Komitmen dan Kontinjensi, sementara pada PSAK No. 101 Tahun 2016 tidak ada penjelasan tentang komponen laporan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah yang berada di Jl. Arifin Ahmad, Sidomulyo Timur. Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, dengan judul : **“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penejlasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan laporan posisi keuangan?
- b. Bagaimana Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain?
- c. Apakah penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016?
- d. Mengapa Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan laporan distribusi bagi hasil?
- e. Mengapa Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan laporan komitmen dan kontinjensi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui apakah penyajian laporan posisi keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016.
- b. Mengetahui apakah penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Mengetahui apakah penyajian laporan keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016.
- d. Mengetahui sebab Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan laporan distribusi bagi hasil?
- e. Mengetahui sebab Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menyajikan laporan komitmen dan kontinjensi?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Proses penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada penulis secara pribadi dan kepada semua pihak yang berkepentingan, serta membuka wawasan komponen kepada masyarakat, terutama masyarakat Indonesia khususnya Pekanbaru agar bisa terhindar dari transaksi yang mengandung unsur MAGRIB (*Maysir, Gharar, dan Riba*).

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru bagi peneliti tentang Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016, dan sehingga nantinya dapat mengaplikasikannya pada dunia kerja.

- b. Bagi perusahaan

Sebagai sumbangsih pemikiran, informasi dan bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan terhadap penerapan PSAK No.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

101 Tahun 2016 bagi Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

c. Bagi masyarakat luas/pihak lain

Sebagai pertimbangan untuk melakukan transaksi jual beli yang terbebas dari “magrib” (*maisir, gharar, dan riba*).

1.5 METODE PENELITIAN

1.5.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Juliansyah Noor, 2011: 34).

1.5.2 Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini yaitu di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru, Jl. Arifin Ahmad, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, yang mana bank tersebut merupakan anak dari bank induk BTN Konvensional yang bergerak dalam sektor syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.3 Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2015:62). Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada umumnya data primer ini sebelumnya masih belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan sendiri datanya berdasarkan kebutuhan (Danang Sunyoto, 2013: 21). Untuk data primer yang peneliti gunakan yaitu data hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pimpinan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru.
- b. Data skunder, yaitu data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya seperti data yang penulis peroleh dari pihak-pihak terkait, serta buku-buku pada perpustakaan yang dapat membantu penelitian ini dalam melengkapi data. Adpaun data sekunder yang peneliti gunakan yaitu data Laporan Keuangan Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III periode 2018 Unit Usaha Syariah BTN yang di publis di websit resmi www.btn.co.id.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan informasi diperoleh dari kegiatan kancah lapangan kerja penelitian. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dilapangan sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi, yaitu sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto yang secara detail, bahan dokumen terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku catatan harian, memorial, *klipping*, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data yang tersimpan di *website* (Juliansyah Noor, 2011: 141). Data yang di kumpulkan oleh penulis meliputi data kualitatif yang terdiri dari sejarah perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang telah di publis di *web site* perusahaan induk yaitu melalui link www.btn.co.id.
- 2) Wawancara, yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Juliansyah Noor, 2011: 138). Wawancara yang peneliti lakukan dalam hal ini kepada *DBM Supporting, Accounting Controll Unit Head, dan Accounting & Reporting Staff* Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang ada di Pekanbaru.
- 3) Observasi, yaitu melakukan pengamatan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan melakukan umpan balik terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran tersebut. (Juliansyah Noor, 2011: 140). Dalam hal ini penulis sambil mengamati, juga berpartisipasi pada aktifitas mereka yang diamati dan mereka juga mengetahui bahwasanya sedang diamati.

- b. Studi literatur, yaitu metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam peroses penelitian (Sugiyono 2013:83). Setiap penelitian memerlukan pendekatan teori dan literatur yang cocok. Sumber yang harus dipelajari untuk suatu penelitian tentu banyak. Disini penulis sebelum atau ketika melaksanakan penelitian, apabila menemukan referensi berkenaan dengan masalah yang diteliti, mencatat dan mengumpulkan sumber referensi tersebut.

1.5.5 Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan menganalisis mengenai penerapan PSAK No. 101 Tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Penulis menggunakan teknik analisis data Deskriptif Kualitatif, yaitu mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang sedang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

1.5.6 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang ada di Pekanbaru. Sedangkan sebagai objek

penelitian yang peneliti gunakan yaitu Laporan Keuangan Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III periode 2018 Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Laporan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui penerapan PSAK. No. 101 Tahun 2016 pada laporan keuangan tersebut.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembahasan diatas, maka penulis menyusun dan mengelompokkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori atau konsep yang sesuai dan melandasi penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum yang meliputi sejarah berdirinya Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Pekanbaru, Visi dan Misi, Struktur Organisasi serta Aktivitas-aktivitasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap penyajian laporan keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Pekanbaru seperti penyajian neraca, penyajian laba rugi, penyajian ekuitas, penyajian arus kas, penyajian rekonsiliasi, penyajian sumber dan penyaluran dana zakat, penyajian sumber dan penggunaan dana kebajikan serta penjelasan catatan atas laporan keuangan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penyampaian penelitian ini yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Pekanbaru serta keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan penelitian .



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank Syariah dan Hukumnya

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unti Usaha Syariah, mencakup kelembagaan , kegiatan usaha, serta cara dan proses untuk melaksanakan kegiatan usahanya (Danupranata Putra, 2013: 31).

Sedangkan menurut Zainuddin Ali (2010: 1), Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.

Menurut Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo (2017: 31) menjelaskan bahwa perbankan yang ada di awal-awal kemerdekaan sampai dengan adanya deregulasi perbankan pada tahun 1998 merupakan bank yang secara keseluruhan mendasarkan pengelolaannya pada prinsip bunga (*interest*). Seiring dengan banyaknya tuntutan masyarakat yang menghendaki suatu lembaga keuangan yang bebas dari bunga (*riba*), maka dibutuhkan rangkaian upaya secara yuridis dan kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Secara hukum telah terakomodasi dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang secara eksplisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang kemudian secara rinci

dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil.

2.1.1 Asas Prinsip Perbankan Syariah

Menurut Mardani (2015: 25) kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, antara lain kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:

- a. *Riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (*batil*) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mepersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembangkan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).
- b. *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- c. *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
- d. *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e. *Zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

2.1.2 Fungsi dan Peran Bank Syariah

Menurut Heri Sudarsono (2014: 39) fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh

AAOFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

- a. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, dan mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

2.1.3 Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-*muamalat* secara Islam, khususnya *muamalat* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan).
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.

2.1.4 Ciri-Ciri Bank Syariah

Bank syariah mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan bank konvensional, adapun ciri-ciri tersebut antara lain:

- a. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu *akad* perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam batas wajar.
- b. Dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
- c. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan Bank Islam harus menguasai dasar-dasar *muamalah* islam.

2.1.5 Kelembagaan Bank Syariah

Menurut Darsono (2017: 209) menjelaskan bahwa dari sisi kelembagaan, bank syariah di Indonesia dapat dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BPRS). BUS memiliki bentuk kelembagaan seperti Bank Umum Konvensional, sedangkan BPRS memiliki bentuk kelembagaan seperti BPR Konvensional.

a. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan Bank Umum Konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya BUK, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa.

b. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja di kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah. Dalam struktur organisasi, UUS berada satu tingkat di bawah direksi BUK yang bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa. Sebagai suatu unit kerja khusus, UUS mempunyai tugas untuk :

- 1) Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang syariah;
- 2) Melaksanakan fungsi *treasury* dalam rangka pengelolaan dan penempatan dana yang bersumber dari kantor cabang syariah;
- 3) Menyusun laporan keuangan konsolidasi dari seluruh kantor cabang syariah; dan
- 4) Melakukan tugas penatausahaan laporan keuangan kantor cabang syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS merupakan badan usaha yang setara dengan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah atau Koperasi.

Berdasarkan dari penjelasan diatas mengenai kelembagaan Bank Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Pekanbaru merupakan Unit Usaha Syariah, karena dalam hal ini PT. BTN Syariah merupakan unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yaitu PT. Bank Tabungan Negara.

2.2 Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, laporan keuangan yang disusun harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya baik itu bagi pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan dan yang tentunya dalam penyajiannya tetap sesuai dengan syariat Islam.

Tata cara mengenai penyajian laporan keuangan telah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tahun 2016 mengenai Penyajian Laporan Keuangan Syariah. PSAK No. 101 tersebut merupakan revisi dari PSAK No. 59 tentang Kerangka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) dan di bukukan pada buku yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah Periode 1 Januari 2019.

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Pada dasarnya pengertian akuntansi berasal dari dua sisi, yaitu dari sisi syariah dan sisi konvensional. Pengertian akuntansi dari sisi syariah adalah “Proses akuntansi” yang memberikan informasi yang sesuai (tidak perlu terbatas pada data keuangan) untuk para pemangku kepentingan dari suatu entitas yang akan memungkinkan mereka untuk memastikan bahwa entitas terus beroperasi dalam batas-batas syariat islam dan mencapai tujuan ekonomi. Sedangkan pengertian akuntansi dari sisi konvensional menurut *American Accounting Association* (AAA) adalah identifikasi, pencatatan, klasifikasi, interpretasi dan menyampaikan peristiwa ekonomi untuk memungkinkan pengguna dalam membuat keputusan (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2015: 2).

Akuntansi dalam perpestif Islam juga berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi-transaksi dan penyajian mengenai kekayaan dan kewajiban-kewajiban. Allah SWT menjelaskan dalam firmanNya, surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰۤاَيْتُمْ بِدِيْنٍ اِلَىٰ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاَكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْۡءًا فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يُمْلَ هُوَ فَلْيَمْلِلْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَ اتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَرَّةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ
جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ
بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٥٨﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-
piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan
benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana
Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.
Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia
bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi
sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang
akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan
sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan
persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika
tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan
dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para
saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi
mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila
dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas
waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih
adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah: Ayat 282)

Selanjutnya, Allah SWT juga berfirman pada surat An-Nisa' Ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’: Ayat 29).

Berdasar dari penjelasan ayat-ayat tersebut di atas, maka terlihat jelas bahwa sejak awal keberadaannya, Islam telah memberikan petunjuk atas aturan dalam melakukan pencatatan secara transparan, benar, dan adil. Nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran merupakan ketentuan yang telah ada dalam akuntansi syariah, dengan begitu ketiga nilai tersebut telah menjadi dasar yang kuat dalam operasional akuntansi syariah.

2.2.2 Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan Syariah

Adapun tujuan sistem akuntansi keuangan syariah adalah *pertama*, untuk menentukan hak dan kewajiban semua pihak yang berkepentingan, seperti para depositor dan pemilik bank. *Kedua* adalah untuk mejamin keamanan dan keselamatan aset bank syariah, termasuk menjamin hak bank yang bersangkutan dan hak stakeholder lainnya. *Ketiga*, menjamin perbaikan manajemen dan kapabilitas produktif bank syariah agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. *Keempat* adalah untuk menyediakan laporan keuangan yang berguna bagi para pemakainya, seperti pemegang saham, pemilik rekening, otoritas fiskal, dan lain-lain. Sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang *legitimate* di dalam melakukan negosiasi dan transaksi dengan pihak bank syariah (Osmad Muthaher, 2012: 23).

2.2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Wahyuningsih, Herman Karamoy, Dhullo Afandy dalam Eko Widi Tamtomo, 2019: 14) dijelaskan bahwa laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi laporan keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan (*financial statements*) yang sering disajikan meliputi laporan posisi keuangan (*statement of financial position*), laopran laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow*), laporan ekuitas pemilik dan catatan atas laporan kuangan.

Laporan keuangan bertujuan umum (selanjutnya disebut sebagai “laporan keuangan”) adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan (PSAK No. 101, 2019: paragraf 07).

2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi:

- 1) Aset
- 2) Liabilitas
- 3) Dana syirkah temporer
- 4) Ekuitas
- 5) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- 6) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- 7) Arus kas
- 8) Dana Zakat
- 9) Dana kebajikan.

Informasi tersebut, beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan, khususnya dalam

hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas (PSAK No. 101: Paragraf 09).

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011: 123), ia mengatakan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

2.3. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah

2.3.1 Asas Transaksi Syariah

Menurut Rizal Yaya (2014: 72) transaksi syariah berdasarkan pada prinsip (1) Persaudaraan (*ukhuwah*); (2) keadilan (*'adalah*); (3) kemaslahatan (*maslahah*); (4) keseimbangan (*tawazun*); dan universalisme (*syumuliyah*).

Prinsip *ukhuwah* berarti bahwa transaksi yang diadakan merupakan bentuk interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dengan semangat saling tolong-menolong. *Ukhuwah* dalam transaksi syariah melingkupi berbagai aspek, yaitu saling mengenal (*ta'aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling menolong (*ta'awun*), saling menjaga (*takaful*), dan saling bersinergi (*tahaluf*) (KDPPLKS paragraf 16).

Prinsip *'adalah* mengandung arti menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip *muamalah* yang melarang unsur *riba*, *dzulm*, *maysir*, *gharar*, *ikhtiar*, *najsy*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

risywah, *ta'alluq* dan penggunaan unsur *haram* dalam barang, jasa, maupun dalam aktivitas operasi (KDPPLKS paragraf 17).

Prinsip *maslahah* berarti bahwa transaksi syariah haruslah merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi *duniawi* dan *ukhrawi*, material dan spiritual, serta individual dan kolektif. Kemaslahatan harus memenuhi dua unsur, yaitu *halal* (sesuai dengan syariah) dan *thayyib* (bermanfaat dan membawa kebaikan). Transaksi syariah yang dianggap *maslahah* harus memenuhi secara keseluruhan unsur-unsur yang menjadi tujuan ketetapan syariah (*maqasid syariah*), yaitu pemeliharaan terhadap agama (*dien*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), jiwa (*nafs*), dan harta benda (*mal*) (KDPPLKS paragraf 23).

Prinsip *tawazun* maksudnya adalah transaksi harus memperhatikan keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian. Prinsip keseimbangan menekankan bahwa manfaat yang didapat dari transaksi syariah tidak hanya difokuskan pada pemegang saham, melainkan pada semua pihak yang dapat merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi (KDPPLKS paragraf 24).

Prinsip *syumuliyah* artinya adalah transaksi syariah dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan sesuai dengan semangat *rahmatan lil'alamin* (KDPPLKS paragraf 25).

2.3.2 Pemakai Laporan Keuangan

Adapun pihak-pihak yang makai laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Investor sekarang dan investor potensial. Investor sekarang adalah orang atau institusi yang telah memiliki surat saham suatu perusahaan, sedangkan investor potensial adalah orang atau institusi yang hendak membeli surat saham suatu perusahaan.
- b. Pemberi dana *qardh*, yaitu individu atau institusi yang memberikan pinjaman kepada entitas syariah dengan menggunakan skema *qardh*, yaitu pinjaman dengan pengembalian sejumlah uang yang sama yang dipinjam. Pemberi dana *qardh* membutuhkan informasi yang memungkinkan mereka untuk menyimpulkan apakah dana *qardh* dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- c. Pemilik dana *syirkah* temporer, adalah individu atau instansi yang menginvestasikan dananya pada entitas syariah secara temporer dengan menggunakan skema bagi hasil. Pemilik dana *syirkah* temporer berkepentingan dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengetahui tingkat keamanan dan keuntungan dana yang diinvestasikan pada entitas syariah. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menarik, mempertahankan atau menambah dana yang diinvestasikan.
- d. Pemilik dana titipan, adalah individu atau institusi yang menitipkan dannya di entitas syariah dengan skema wadiah atau penitipan dengan tanpa adanya kewajiban bagi yang dititipi untuk memberikan tambahan kepada penitip. Pemilik dana titipan membutuhkan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- keuangan untuk memungkinkan mereka mengetahui apakah dana dititipkan dapat diambil setiap saat.
- e. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf juga berkepentingan dengan informasi mengenai sumber dan penyaluran dana tersebut.
 - f. Pengawas syariah, adalah orang yang ditugaskan oleh Dewan Syariah Nasional untuk mengawasi kepatuhan suatu entitas syariah terhadap prinsip syariah. Pengawas syariah memerlukan informasi keuangan untuk mengevaluasi kesesuaian produk dan sistem operasi entitas syariah terhadap prinsip syariah.
 - g. Karyawan, yaitu individu yang bekerja pada entitas syariah atau kelompok-kelompok yang mewakili kepentingan mereka dalam hubungannya dengan entitas syariah. Karyawan memerlukan informasi keuangan untuk memungkinkan mereka menilai kemampuan entitas syariah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
 - h. Pemasok dan mitra usaha lainnya, yang tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka menilai apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
 - i. Pelanggan, memerlukan informasi untuk menilai kelangsungan hidup entitas syariah, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Pemerintah dan berbagai lembaga di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas entitas syariah. mereka memerlukan informasi tersebut untuk mengatur aktivitas entitas syariah, menetapkan kebijakan pajak, serta sebagai dasar menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
- k. Masyarakat, informasi keuangan yang disediakan entitas syariah akan memungkinkan masyarakat menilai kontribusi entitas syariah pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan.

2.3.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Slamet Wiyono dan Taufan Maulamin (2012: 80) Karakter kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki kemampuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansinya. Misalnya, pelaporan suatu segmen baru dapat mempengaruhi penilaian resiko dan peluang yang dihadapi entitas syariah tanpa mempertimbangkan materialitas dari hasil yang dicapai segmen baru tersebut dalam periode pelaporan.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas syariah tersebut, antar

periode entitas syariah yang sama, untuk entitas syariah yang berbeda maupun dengan entitas lain.

2.3.4 Penerapan Akuntansi Syariah

Penerapan dari PSAK Tahun 2016 mengenai akuntansi syariah yaitu PSAK No. 101 sampai dengan PSAK No. 112 dipergunakan secara umum oleh seluruh entitas yang melaksanakan transaksi syariah, seperti Bank Syariah, Asuransi Syariah, Lembaga Pembiayaan Syariah, Koperasi Syariah dan sejenisnya termasuk pihak-pihak terkait. Disini lain terdapat PSAK yang hanya dipergunakan oleh industri khusus, karena memiliki karakter khusus yang tidak dapat disamakan dengan entitas yang lain misalnya asuransi syariah, oleh karena itu dalam melaksanakannya industri khusus ini harus menerapkan PSAK yang berlaku umum dan juga khusus.

2.4 Pertimbangan Menyeluruh Penyajian Laporan Keuangan

2.4.1 Penyajian Secara Wajar

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dana syirkah temporer, ekuitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika dibutuhkan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 18).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Kelangsungan Usaha

Dalam menilai apakah dasar asumsi kelangsungan usaha adalah tepat, manajemen memperhitungkan seluruh informasi yang tersedia mengenai masa depan paling sedikit (namun tidak terbatas pada) dua belas bulan dari akhir periode pelaporan dari tingkat pertimbangan bergantung pada fakta dari setiap kasus. Ketika selama ini entitas syariah menghasilkan laba, dan mempunyai akses ke sumber pendanaan, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi kelangsungan usaha telah sesuai tanpa melalui analisis rinci. Dalam kasus lain, manajemen mungkin perlu untuk mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi profitabilitas masa kini maupun yang diharapkan dimasa depan, jadwal pembayaran utang, dan sumber potensial pendanaan pengganti sebelum dapat menyimpulkan bahwa asumsi kelangsungan usaha telah sesuai (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 25).

2.4.3 Dasar Akrual

Entitas syariah menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha. Dalam perhitungan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas), (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 26).

2.4.4 Matrealitas dan Penggabungan

Entitas syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang material. Entitas syariah menyajikan secara terpisah pos yang memiliki sifat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau fungsi yang tidak serupa kecuali pos tersebut tidak material (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 28).

Laporan keuangan merupakan hasil dari pemrosesan sejumlah transaksi atau peristiwa lain yang digabungkan dalam kelas-kelas sesuai sifat atau fungsinya. Tahap akhir dari proses dan penggabungan dan pengklasifikasian adalah penyajian data keuangan. Jika suatu pos secara individual tidak material, maka dapat digabungkan dengan pos lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan. Pos yang tidak cukup material untuk disajikan terpisah dalam laporan keuangan mungkin cukup material untuk disajikan terpisah dalam catatan atas laporan keuangan (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 29).

2.4.5 Saling Hapus

Entitas syariah tidak melakukan saling hapus atas aset, liabilitas, dan dana syirkah temporer ekuitas atau penghasilan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh suatu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 31).

Entitas syariah melaporkan secara terpisah untuk aset, liabilitas, dana syirkah temporer ekuitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau laporan posisi keuangan mengurangi kemampuan pengguna laporan keuangan baik untuk memahami transaksi atau peristiwa lain. Pengukuran aset secara netto setelah dikurangi penyisihan penilaian (sebagai contoh, penyisihan kuasangan atas persediaan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyisihan piutang tidak tertagih) bukan termasuk saling hapus (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 32).

2.4.6 Frekuensi Pelaporan

PSAK (No. 101, 2019: Paragraf 32) menyebutkan bahwa entitas syariah menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya secara tahunan. Ketika akhir periode pelaporan berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek daripada periode satu tahun, sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan keuangan, maka entitas syariah mengungkapkan:

- a) alasan penggunaan periode pelaporan yang lebih panjang atau lebih pendek; dan
- b) fakta bahwa jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan.

2.4.7 Informasi Komparatif

Entitas syariah menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali diizinkan atau diisyaratkan lain oleh SAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 37).

Entitas syariah menyajikan minimal dua laporan posisi keuangan dua laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dua laporan arus kas, dan dua laporan perubahan ekuitas, dua laporan sumber dari penyaluran dana zakat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan serta catatan atas laporan terkait (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 38).

2.4.8 Konsistensi Penyajian

Pada (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 49) dijelaskan bahwa penyajian dan klasifikasi pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali:

- a) setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat entitas syariah atau kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau klasifikasi lain akan lebih tepat untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria dalam penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi; atau
- b) perubahan tersebut disyaratkan oleh suatu PSAK.

2.5 Indetifikasi dan Periode Pelaporan Laporan Keuangan Bank Syariah

2.5.1 Identifikasi Laporan Keuangan

Pada PSAK No. 101 (2019: Paragraf 55) dijelaskan bahwa entitas syariah mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas syariah menyajikan informasi berikut ini secara jelas, mengulanginya jika dibutuhkan sehingga dapat dipahami:

- a. nama entitas syariah pembuat laporan keuangan atau identitas lain, dan setiap perubahan informasi dari akhir periode laporan sebelumnya;
- b. apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas;

- c. tanggal akhir periode pelaporan atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan;
- d. mata uang pelaporan sebagaimana diidentifikasi dalam PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing; dan
- e. pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan.

2.5.2 Periode Pelaporan

Entitas syariah menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada posisi awal periode sebelumnya sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam paragraf 38 jika:

- a. entitas syariah menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, membuat penyajian kembali retrospektif atas pos-pos dalam laporan keuangan atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan; dan
- b. penerapan retrospektif, penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi memiliki dampak material atas informasi dalam laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya.

2.6 Komponen Laporan Keuangan Bank Syariah

Menurut PSAK No. 101 (2019: paragraf A01), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari atas:

- a. Laporan Posisi Keuangan;
- b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
- c. Laporan Perubahan Ekuitas;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Laporan Arus Kas;
- e. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil;
- f. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat;
- g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan; dan
- h. Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.6.1 Laporan Posisi Keuangan

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat tentang ikhtisar tentang harta, utang dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau suatu tahun. Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu Aktiva (*Asset*) dan Pasiva (*Liabilitas and Capital*), (Sadeli, 2010: 20).

Entitas syariah menyajikan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan, maka aset (liabilitas) pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset lancar (liabilitas jangka pendek) (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 60).

Menurut **KDPPLKS paragraf 69** dalam (Rizal Yaya, 2016: 77) laporan posisi keuangan atau neraca menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.

Adapun pos-pos yang terdapat pada komponen laporan posisi keuangan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aset

Yaitu sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan memiliki manfaat ekonomi masa depan bagi entitas syariah.

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut:

- 1) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas syariah.
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.
- 3) Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diatas diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

b. Kewajiban

Yaitu utang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, jika:

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas syariah.
- 2) Jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dana Syirkah Temporer

Yaitu dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya yang mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

d. Ekuitas

Yaitu hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua kewajiban dana syirkah temporer. Ekuitas dapat berupa setoran modal oleh para penanam modal saham, saldo laba, dan penyesihan saldo laba (KDPPLKS paragraf 92).

Berikut adalah format umum Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Tahun 2016:

Tabel 2.1
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X1

ASET	xxx	LIABILITAS	xxx
Kas	xxx	Liabilitas Segera	xxx
Penempatan pada Bank Indonesia	xxx	Bagi hasil yang belum dibagikan	xxx
Penempatan pada bank lain	xxx	Simpanan	xxx
Investasi pada surat berharga	Xxx	Simpanan bank lain	xxx
Piutang :	xxx	Utang :	
Murabahah	xxx	Salam	xxx
Istishna	xxx	Istishna	xxx
Ijarah	xxx	Liabilitas kepada bank lain	xxx
pembiayaan :	xxx	Pembiayaan yang diterima	xxx
Mudharabah	xxx	Utang pajak	xxx
Musyarakah	xxx	Pinjaman yang diterima	xxx
Tagihan Akseptasi	xxx	Pinjaman subordinasi	xxx
Persediaan	xxx	<i>Jumlah</i>	xxx
Aset Ijarah	xxx	DANA SYIRKAH TEMPORER	
Aset istishna dalam penyelesaian	xxx	Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
Piutang Salam	xxx	Tabungan mudharabah	xxx
Investasi pada entitas lain	xxx	Deposito mudharabah	xxx
Aset Tetap	xxx	Dana syirkah temporer dari bank:	
		Tabungan mudharabah	xxx
		Deposito mudharabah	xxx
		Musyarakah	xxx
		<i>Jumlah</i>	xxx
		EKUITAS	
		Modal disetor	xxx
		Tambahan modal disetor	xxx
		Saldo laba	xxx
		kepentingan non pengendali	xxx
		<i>Jumlah</i>	xxx
		Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan Ekuitas	
Jumlah Aset	xxx		xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2016

2.6.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi merupakan ukuran kinerja entitas syariah yang disajikan sedemikian rupa dengan menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan, beban, dan pihak ketiga atas bagi hasil.

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan ukuran kinerja dan kegiatan usaha bank syariah pada suatu periode tertentu yang meliputi pendapatan dan beban yang timbul pada operasi utama bank dan operasi lainnya (Eko Widi Tamtomo dalam Irham Fahmi, 2014: 97).

Entitas syariah menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode dalam suatu laporan yang menunjukkan komprehensif laba rugi dan komponen penghasilan komprehensif lain (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 85).

Berikut adalah format umum Laporan Laba Rugi Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	
Pendapatan dari Jual beli :	
Pendapatan Margin Murabahah	xxx
Pendapatan neto salam parallel	xxx
Pendapatan neto Istishna parallel	xxx
Pendapatan dari Sewa :	xxx
Pendapatan neto Ijarah	xxx
Pendapatan dari bagi hasil :	xxx
Pendapatan bagi hasil mudharabah	xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	xxx
Pendapatan usaha utama lain	xxx
Jumlah	xxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(xxx)
Hak bagi hasil milik Bank	xxx
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan	xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat	xxx
Jumlah	xxx
BEBAN USAHA	
Beban kepegawaian	(xxx)
Beban Administrasi	(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban usaha lain	(xxx)
Jumlah	(xxx)
LABA USAHA	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA	xxx
Pendapatan non usaha	xxx
Beban Non usaha	(xxx)
Jumlah	xxx
LABA SEBELUM PAJAK	
Beban Pajak Penghasilan	(xxx)
LABA NETO	
Laba Neto yang belum diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepentingan nonpengendali	xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	
surplus revaluasi	xxx
pengukuran kembali atas program imbalan pasti	xxx
pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak di reklasifikasi	xxx
pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi	
selisih kurs penjabaran laporan keuangan	xxx
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan “tersedia untuk dijual”	xxx
Penyesuaian nilai wajar sukuk "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Keuntungan atau kerugian selisih kurs <i>item</i> yang dilindungi nilai	xxx
Penghasilan pajak terkait	xxx
	xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan nopengendali	xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2016

2.6.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam PSAK No. 101 (2019: Paragraf 111) menjelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagaimana disyaratkan oleh paragraph 10. Laporan perubahan ekuitas memuat informasi sebagai berikut:

- total penghasilan komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah jumlah total yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali;
- untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan setiap perubahan yang timbul dari:
 - (i) laba rugi
 - (ii) penghasilan komprehensif lain; dan
 - (iii) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.

Untuk setiap komponen ekuitas, entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan keuangan, analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos penghasilan komprehensif lain (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 112).

Entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau catatan atas laporan keuangan, jumlah deviden yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode, dan jumlah deviden per saham (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 113).

2.6.4 Laporan Arus Kas

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas syariah dalam menggunakan arus kas tersebut. PSAK 2: *Laporan Arus Kas* mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 117).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah format umum Laporan Arus Kas Bank Syariah berdasarkan

PSAK No. 101 Tahun 2014:

TABEL 2.3
PT. Bank Syariah
Laporan Arus Kas
Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

Kas dari aktifitas operasi	
Laba/ Rugi bersih	xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	
Penyusutan Aktiva Tetap	xxx
Penyisihan Kerugian (Pembelian atas penyisihan) untuk :	
Giro pada bank lain	xxx
Penempatan pada bank lain	xxx
Efek- efek	xxx
Pembiayaan	xxx
Persediaan	xxx
Aktiva	xxx
Penyertaan	xxx
Aktiva lain	xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga	xxx
Laba penjualan aktiva tetap	xxx
Pendapatan Dividen	xxx
Amortisasi biaya emisi saham	xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	xxx
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	xxx
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi	
Penempatan pada bank lain	xxx
Surat berharga	xxx
Pembiayaan	xxx
Aktiva lain- lain	xxx
Simpanan	
Giro	xxx
Tabungan deposito berjangka	xxx
Sertifikat Deposito	xxx
Kewajiban segera lainnya	xxx
Hutang Pajak	xxx
Kewajiban lain	xxx
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	xxx
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI	
Penyertaan saham	xxx
Perolehan aktiva tetap	xxx
Selisih kurs penjabaran laporan	xxx
Hasil penjualan aktiva tetap	xxx
Penerimaan dividen	xxx
Kas bersih untuk kegiatan investasi	xxx

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN:

Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	xxx
Hasil penerbitan saham	xxx
Pembayaran Dividen	xxx
Kas bersih diperoleh untuk kegiatan Pendanaan	xxx
Kenaikan kas bersih dan setara kas	xxx
Kas dan setara kas awal tahun	xxx
Kas dan setara kas tahun	xxx
Pengungkapan tambahan kas dan setara kas terdiri dari :	
Kas	xxx
Giro pada bank Indonesia	xxx
Giro pada bank lain	xxx
Giro pada bank PT. Pos Indonesia	xxx
Jumlah kas dan setara kas	xxx

Sumber: PSAK No. 101 Tahun 2014

2.6.5 Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Menurut Rizal Yaya dalam PAPSI (2013: 17.1) menyebutkan bahwa laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil adalah laporan yang menyajikan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas. Latar belakang adanya laporan ini adalah karena adanya perbedaan dasar pengakuan antara pendapatan yang diterima Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan.

Bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang dasar kas. Perbedaan dasar pengakuan tersebut mengharuskan bank syariah menyajikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagai komponen utama laporan keuangan (PSAK No. 101, 2019: Paragraf A06 dan A07).

Berikut adalah format umum Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016:

TABEL 2.4
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

PENDAPATAN USAHA UTAMA PENGURANG	xxx
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	
Pendapatan margin murabahah	(xxx)
Pendapatan istishna'	(xxx)
Hak bagi hasil :	
Pembiayaan mudharabah	(xxx)
Pembiayaan musyarakah	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
PENAMBAH :	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :	
Penerimaan pelunasan piutang :	
Margin murabahah	xxx
Istishna'	xxx
Pendapatan sewa	xxx
Penerimaan piutang bagi hasil :	
Pembiayaan Mudharabah	xxx
Pembiayaan Musyarakah	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	xxx
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	xxx
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.6.6 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Dalam (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 118) dijelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- a) dana zakat berasal dari wajib zakat:
 - (i) dari dalam entitas syariah;
 - (ii) dari pihak luar entitas syariah;
- b) penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
- c) kenaikan atau penurunan dana zakat;
- d) saldo awal dana zakat; dan
- e) saldo akhir dana zakat.

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat

Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016:

Tabel 2.5
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Zakat	
Zakat dari dalam Bank Syariah	xxx
Zakat dari eksternal Bank Syariah	xxx
Jumlah	xxx
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	(xxx)
KENAIKAN	xxx
SALDO AWAL	xxx
SALDO AKHIR	xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.7 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Dalam PSAK No. 101 (2019: Paragraf 123) dijelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

- a) sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan:
 - (i) infak;
 - (ii) sedekah;
 - (iii) hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
 - (iv) pengambilan dana kebajikan produktif;
 - (v) denda; dan
 - (vi) penerimaan non halal;
- b) penggunaan dana kebajikan untuk:
 - (i) dana kebajikan produktif;
 - (ii) sumbangan; dan
 - (iii) penggunaan lain untuk kepentingan umum
- c) kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan;
- d) saldo awal dana kebajikan;
- e) saldo akhir dana kebajikan.

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.6
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Kebajikan	
Infak Zakat dari dalam Bank Syariah	xxx
Sedekah	xxx
<i>Hasil pengelolaan wakaf</i>	xxx
<i>Pengembalian dana kebajikan produktif</i>	xxx
Denda	xxx
Pendapatan Non halal	xxx
Jumlah	xxx
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana kebajikan produktif	(xxx)
Sumbangan	(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)
Jumlah	(xxx)
KENAIKAN	xxx
SALDO AWAL	xxx
SALDO AKHIR	xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2016

2.6.8 Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 128) dapat dilihat penjelasan tentang catatan atas laporan keuangan itu harus:

- menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan sesuai dengan paragraf 133-140;
- mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu selanjutnya secara ringkas di rangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.7

Daftar Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA	JUDUL / TAHUN	HASIL
1.	Ahmad Tarmizi, M. Ismail, dan Rudi Arianto Saputra	Analisis Perbandingan Penerapan PSAK No. 101 Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Bank BRI Syari'ah dan Bank Syari'ah Mandiri. / 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Laba Rugi BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri telah menggunakan dasar hukum yang sesuai dengan ketentuan yang telah di atur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau			meski ada beberapa komponen yang tidak diterapkan oleh Bank yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 101 penyajian Laporan Keuangan Syariah (revisi 2007).	
	2.	Wahyuningsih, Herman Karamoy, dan Dhullo Afandy	Analisis Pelaporan Keuangan di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101). / 2018.	Pencatatan dan penyajian laporan keuangan Yayasan As-Salam Manado masih belum sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu PSAK 45 dan PSAK 101.
	3.	Nur Afni Yunita	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Syariah PSAK No.101 Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan di Bank Syariah (Studi Pada Bank BRI Syariah Cabang Lhokseumawe) / 2019.	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penerapan Standar Akuntansi Syariah yang diterapkan oleh Bank BRI Syariah, Cabang Lhoksumawe dengan PSAK No. 101.
	4.	Putri Ningtyas dan Usnan	Akuntabilitas BMT: Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK	BMT Wanita Mandiri telah menyajikan laporan keuangan dengan acuan pokoknya adalah standar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		101 pada Penyajian Laporan Keuangan / 2019.	ditetapkan oleh kementerian koperasi, tetapi dalam kewajiban memenuhi standar akuntansi syariah, penyajian laporan keuangan BMT Wanita Mandiri masih terdapat beberapa aspek yang belum sesuai dengan PSAK 101, sehingga berdasarkan implementasi penyajian laporan keuangannya, BMT Wanita Mandiri Boyolali masih kurang akuntabel.
5.	Setyawardhana Nugraha, Siti Maria Wardayati, Yosefa Sayekti	Penerapan Akuntansi Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Jember (Ditinjau dari Zakat Syariah: PSAK 101 dan PSAK 109) / 2019.	Proses penerapan Akuntansi Zakat di LAZ Jember sesuai dengan pedoman PSAK 109 yang di tentukan untuk lembaga zakat dan pembuatan dan pelaporan keuangan oleh LAZ Jember sudah lengkap dan sesuai dengan PSAK 101.

Sumber: Data Diolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Pekanbaru.

PT. Bank Tabungan Negara adalah suatu lembaga yang bergerak sebagai sarana penghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya lagi kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit perumahan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sejarah berdirinya PT. Bank Tabungan Negara pada masa pemerintahan Hindia Belanda tahun 1897 didirikan POSTAPAARBANK yang mempunyai 4 cabang yaitu : Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makasar. Pada tahun 1940 kegiatan berhenti karena penyerbuan Jerman yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran, namun pada tahun 1941 kegiatan kembali pulih. Tahun 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Jepang membekukan seluruh kegiatan POSTAPAARBANK dan menggantikannya dengan Tyokin Kyoku mempunyai satu cabang yaitu di Yogyakarta. Proklamasi kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945 menimbulkan inspirasi untuk mengambil alih Tyokin Kyoku dari Jepang ke pemerintahan RI dengan nama Kantor Tabungan Pos dengan melakukan penukaran uang Jepang dengan uang Republik Indonesia. Tetapi Kantor Tabungan Pos tidak berumur panjang karena terjadi agresi Belanda tahun 1946. Pada tahun 1949 Kantor Tabungan Pos dibuka kembali dengan nama Bank Tabungan Pos. Pada tahun 9 Februari 1950 pemerintah mengeluarkan UU darurat No. 9 tahun 1950 yang mengubah nama POSTSPAARBANK *In* INDONESIA menjadi Bank Tabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pos dan memindahkan induk Kementrian dari Kementrian Perhubungan ke Kementrian Keuangan di bawah Menteri Urusan Bank Sentral. Walaupun masih bernama Bank Tabungan Pos namun pada tanggal 9 february 1950 dijadikan sebagai hari lahirnya Bank Tabungan Negara. Tahun 1963 pemerintah mengeluarkan Perpu No. 4 tahun 1963 yang menyatakan penggantian nama Bank Tabungan Pos menjadi Bank Tabungan Negara. 1 Tahun 1974 tugas Bank Tabungan Negara ditambah yaitu memberikan pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR yaitu tanggal 10 Desember 1974, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN. Bentuk hukum Bank Tabungan Negara mengalami perubahan dengan disalurkan PP NO. 24 Tahun 1992 tanggal 29 April 1992 menjadi perseroan. Sejak itu nama BTN menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) dengan call name BTN, dan pemerintah menetapkan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

PT. Bank Tabungan Negara Syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank Tabungan Negara Konvensional yang merupakan BUMN, yang menjalankan bisnis berdasarkan prinsip syariah. BTN Syariah mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 bertepatan dengan 5 *Muharram* 1426 H dengan Kantor Cabang Syariah yang pertama di Jakarta. Selanjutnya pembukaan BTN Kantor Cabang Syariah yang kedua di Bandung tanggal 28 Februari 2005, dan ketiga di Surabaya tanggal 17 Maret 2005, keempat di Yogyakarta tanggal 4 April 2005, kelima di Makasar pada tanggal 11 April 2005, hingga Agustus 2009 dibuka 20 Kantor di beberapa kota di Indonesia, dengan 119 Kantor Layanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah, dan pada tanggal 3 maret 2008 atau pada 25 shafar 1429 BTN Syariah Kantor Cabang Pekanbaru diresmikan oleh bapak Saut Pardede selaku direktur BTN Syariah yang berlokasi di Jl. Tuanku Tambusai Blok. A No. Labuh Baru Timur Payung Sekaki Pekanbaru Telp. (0761). Tujuan pendirian UUS Bank Tabungan Negara adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah, dan memberi manfaat yang setara, seimbang dalam pemenuhan kebutuhan kepentingan nasabah dan Bank. PT. Bank Tabungan Negara Syariah yang merupakan bagian dari Bank Bank Tabungan Negara Konvensional yang merupakan Bank BUMN, BTN Syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menghimpun dana dari masyarakat melalui produk produk giro, tabungan dan deposito serta menyalurkannya kembali melalui sektor Riil melalui berbagai produk pembiayaan KPR, Multiguna, Investasi dan modal kerja. Sesuai dengan Mottonya Maju dan Sejahtera Bersama, maka Bank Tabungan Negara Syariah mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam penerapan imbalan bagi hasil antara nasabah dan bank.

3.2 Profil

Nama : Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
Tbk. KCS Pekanbaru

Alamat : Jl. Arifin Ahmad Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan
Damai, Pekanbaru

Telepon : (0761) 7891314

Situs web : www.btn.co.id

3.3 Tujuan UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah kepada nasabah;
- 2) Meningkatkan ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha;
- 3) Mempertahankan loyalitas nasabah BTN yang menghendaki transaksi perbankan berdasarkan prinsip syariah;
- 4) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.

3.4 Visi UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Mendukung visi PT. Bank Tabungan Negara Konvensional, yakni menjadi Strategic Business Unit (SBU) BTN yang sehat, terkemuka dan menguntungkan dalam penyediaan jasa keuangan Syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama.

3.5 Misi UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Menunjang misi Bank Tabungan Negara Konvensional, yakni :

- 1) Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi, usaha kecil menengah;
- 2) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi tertinggi;
- 3) Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance* untuk meningkatkan *Shareholder value*;
- 5) Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

3.6 Etika UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

- 1) Patuh dan taat pada ketentuan syariah serta perundang undangan dan peraturan yang berlaku;
- 2) Melaksanakan pencatatan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan BTN secara benar sebagai wujud dari sikap profesionalisme dan sikap amanah;
- 3) Berlomba dalam kebaikan untuk memberikan yang terbaik kepada semua *stakeholder*;
- 4) Menghindari dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan;
- 5) Menjaga kerahasiaan nasabah dan BTN.
- 6) Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan BTN terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

3.7 Semboyan dan Pedoman Budaya Kerja UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Pola prima adalah semboyan dan pedoman bagi seluruh karyawan PT. Bank Tabungan Negara dalam melaksanakan tugasnya, yang merupakan singkatan dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Pelayanan Prima (*Service Excellence*);
- 2) Inovasi (*Innovation*);
- 3) Keteladanan (*Role Model*);
- 4) Profesionalisme (*Professionalism*);
- 5) Integritas (*Integrity*).
- 6) Kerjasama (*Teamwork*) Pola Prima tersebut mengandung 6 nilai-nilai dasar dan 12 perilaku utama budaya kerja Bank Tabungan Negara Syariah kantor cabang syariah Pekanbaru, sebagai berikut :
 - a. Pelayanan Prima
 - 1) Ramah, sopan, dan bersahabat;
 - 2) Peduli, proaktif, dan cepat tanggap.
 - b. Inovasi
 - 1) Berinisiatif melakukan penyempurnaan;
 - 2) Berorientasi menciptakan nilai tambah.
 - c. Keteladanan
 - 1) Menjadi contoh berperilaku baik dan benar;
 - 2) Memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja.
 - d. Profesionalisme
 - 1) Kompeten dan bertanggungjawab;
 - 2) Bekerja cerdas dan tuntas.
 - e. Integritas
 - 1) Konsisten dan disiplin;
 - 2) Jujur dan berdedikasi.

f. Kerjasama

- 1) Tulus dan terbuka;
- 2) Saling percaya dan menghargai.

3.8 Produk Dana UUS PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

1) KPR BTN Platinum iB

Merupakan produk jual beli rumah, jenis ini adalah pembiayaan yang hadir sebagai solusi bagi kepemilikan rumah, ruko, hingga apartemen yang menjadi idaman, baik untuk pertama kali, yang kedua, atau bahkan yang ketiga melalui proses yang cepat, uang muka ringan dan angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan melalui akad “*Murabahah*” (jual beli) yang memberikan berbagai macam manfaat.

Keunggulannya: a) angsuran tetap sampai dengan lunas, b) dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran, c) margin kompetitif, d) nilai pembiayaan bebas, proses mudah dan cepat, e) jangka waktu sampai 20 tahun,

2) Pembiayaan Multimanfaat BTN iB

Merupakan produk sebagai solusi bagi pegawai dan pensiunan untuk keperluan pembelian jenis barang elektronik, furniture, dan kebutuhan lainnya tanpa uang muka, angsuran ringan dan tetap sampai dengan lunas dan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 10 tahun melalui akad “*Murabahah*” (jual beli).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Keunggulannya: a) angsuran fixed, b) dapat membeli kebutuhan barang elektronik atau furniture dengan segera, c) dilindungi asuransi jiwa, d) nilai margin kompetitif, e) jangka waktu sampai 10 tahun,

3) Safe Deposit Box BTN iB

Merupakan suatu wadah dalam bentuk box yang dirancang khusus dengan ukuran tertentu dan dilengkapi dengan sistem pengamanan untuk menjamin keamanan barang-barang yang disimpan dari bahaya kebakaran, perampokan dan lain-lain serta menggunakan akad “*ijarah*” (sewa-menyewa).

Keunggulannya: a) biaya sewa bersaing dengan bank lain, b) memberi keamanan terhadap barang-barang yang disimpan dan dijamin kerahasiaannya, c) masa berlaku 1 tahun.

4) KPR BTN Indent iB

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk memiliki rumah, ruko, rukan, rusun, atau apartemen berdasarkan pesanan, dan dilakukan dengan akad “*istishna*” (jual beli berdasarkan pesanan).

Keunggulannya: a) angsuran tetap sampai dengan lunas, b) dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran, c) margin kompetitif, d) nilai pembiayaan bebas, e) prose mudah dan cepat, f) jangka waktu sampai dengan 20 tahun.

5) Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Pembiayaan modal kerja BTN iB hadir untuk memberikan solusi bagi nasabah guna membiayai keperluan modal kerja nasabah (*operational expenditure*) dalam menjalankan bisnis dengan menggunakan akad kerjasama (*mudharabah* atau *musyarakah*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Keunggulannya: a) maksimal pembiayaan 80% dari nilai kebutuhan modal kerja, b) memberikan solusi atas segala kebutuhan bisnis untuk kelancaran bisnis, c) pencairan pembiayaan sesuai proyeksi *cashflow* antara bank dana nasabah, d) agunan utama berupa barang atau persediaan yang dibiayai oleh bank, e) jangka waktu maksimal 3 tahun.

6) BTN Prima

Produk tabungan dengan menggunakan akad “*mudharabah mutlaqah* (investasi)” merupakan kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama “*shahibul maal*” menyediakan modal kepada pihak lainnya “*mudharib*” dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

Keunggulannya yaitu: a) bagi hasil dapat diautodebet untuk *zakat*, *infak* dan *shadaqah*, b) mendapatkan bagi hasil dan mengikuti program special dengan hadiah yang menarik, c) penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di outlet BTN di seluruh Indonesia

7) Pembiayaan Tunain Emas BTN iB

Merupakan solusi atas kebutuhan mendadak dengan cara menggadaikan emas yang dimiliki dengan proses yang cepat dan aman serta angsuran yang ringan dengan menggunakan akad “*Qardh*” (gadai) yang disertai dengan surat gadai sebagai penyerahan *marhun* untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada pihak bank (*murtahin*).

Keunggulannya yaitu: a) bisa digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan, b) dilindungi asuransi kerugian, c) keamanan terjamin, d) maksimal

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan Rp. 250 juta, e)ujroh kompetitif, f) jangka waktu sampai dengan 4 bulan.

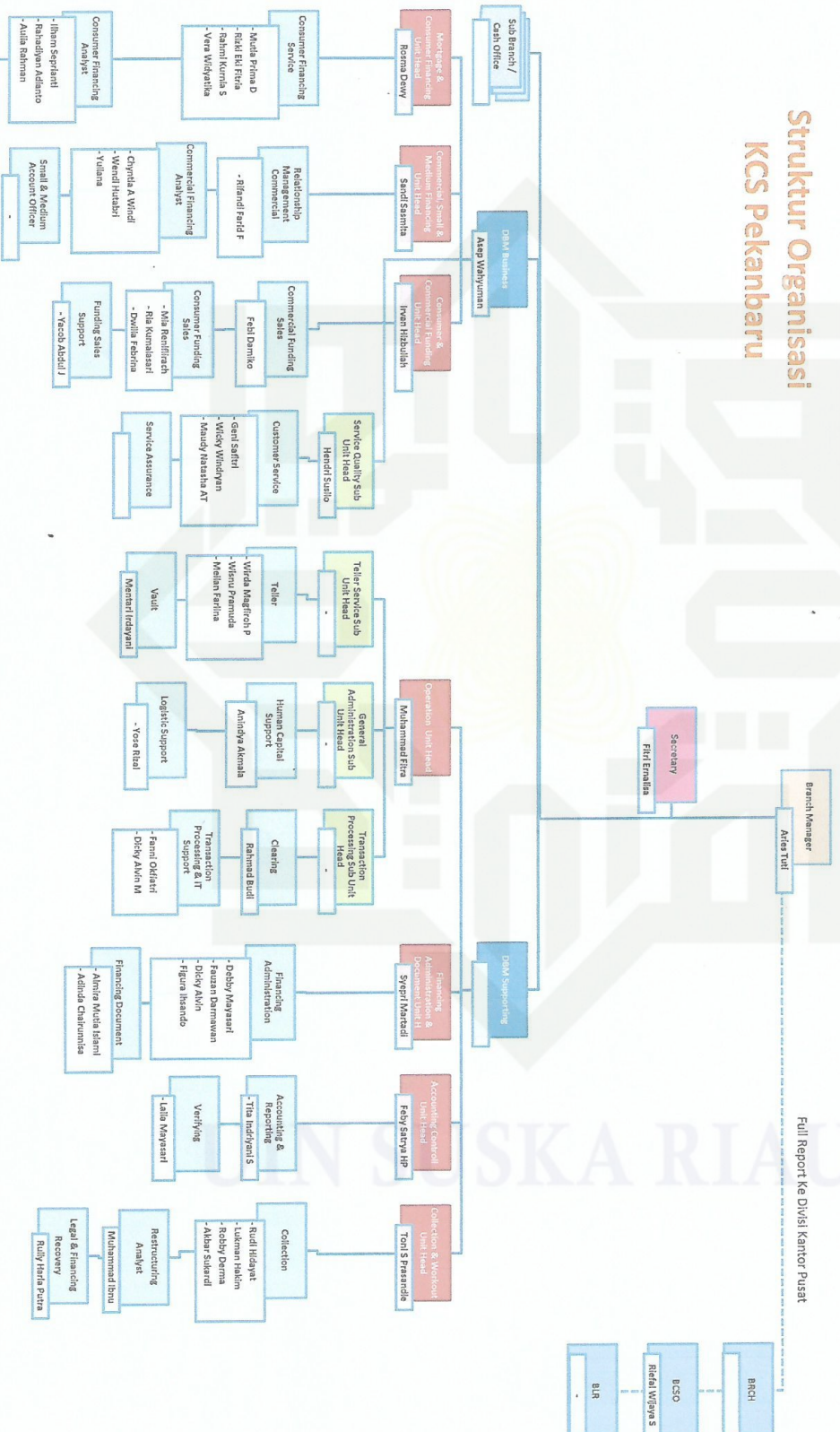
8) BTN Batara iB

Merupakan produk tabungan yang di lakukan dengan menggunakan akad *Wadi'ah*” (Titipan), yang merupakan titipan darisatu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaknya.

Keunggulannya yaitu: a) bagi hasil dapat diautodebet untuk *zakat, infak* dan *shadaqah*, b) mendapatkan bagi hasil dan mengikuti program special dengan hadiah yang menarik, c) penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di outlet BTN di seluruh Indonesia.

Struktur Organisasi KCS Pekanbaru

Full Report ke Divisi Kantor Pusat



3.9 Struttur Organisasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti perlu memberikan suatu kesimpulan dari kenyataan yang peneliti temui sepanjang analisa dalam kasus penelitian ini , kemudian peneliti juga akan menyampaikan beberapa keterbatasan serta saran yang dengan harapan akan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) agar nanti penerapannya lebih sesuai lagi dengan Standar PSAK No. 101 Tahun 2016.

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Laporan Posisi Keuangan yang disajikan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No. 101 Tahun 2016 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah.
- 5.1.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No. 101 Tahun 2016 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah.
- 5.1.3 Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016 dalam menyajikan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, karena tidak menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.

5.1.4 Laporan Distribusi Bagi Hasil yang disajikan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016.

5.1.5 Laporan Komitmen dan Kontinjensi yang disajikan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016.

5.2 Saran

5.2.1 Sebaiknya dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Triwulan 2018, Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) lebih mengacu pada PSAK No. 101 Tahun 2016 dalam penerapannya, dan memperhatikan penyajian akun-akun secara konsisten, agar lebih baik demi menuju Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

5.2.2 Sebaiknya Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menempatkan karyawan yang berkompeten dalam bidang perbankan syariah pada posisi *Accounting*.

5.2.3 Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pada laporan tahunan langsung dari Unit Usaha Syariah PT. BTN (Persero) dan membandingkan dengan PSAK, agar dapat mengetahui kesalahan dalam penerapan, dan melakukan wawancara yang terhadap informan yang lebih dari 3 narasumber.

5.3 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, diantaranya:

5.3.1 Data yang peneliti peroleh masih bersumber dari *website* resmi kantor pusat konvensional yang berada di Jakarta, dikarenakan Unit Usaha Syariah PT. BTN (Persero) Pekanbaru tidak memberikan laporannya secara langsung.

5.3.2 Data yang dapat peneliti peroleh dari *website* resmi hanya laporan keuangan Triwulan 1, Triwulan 2 dan Triwulan 3 Tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an. 2015. *Alqur'an dan Terjemahannya Mushaf Al-Hilali*. Jakarta Selatan: CV. Al-Fatif Berkah Cipta.
- Al Qur'an. 2015. *Alqur'an dan Terjemahannya Mushaf Al-Hilali*. Jakarta Selatan: CV. Al-Fatif Berkah Cipta.
- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Darsono, dkk. 2017. *Perbankan Syariah di Indonesia: Kelembagaan dan Kebajikan serta Tantangan ke Depan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewan Standar Akuntansi Syariah. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Muthaher Osmed. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ningtyas Putri, Usnan. 2019. *Akuntabilitas BMT: Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Volume 7, Nomor 1: 17-36.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Goup.
- Nugraha, Setyawardhana, Siti Maria Wardayati, Yosefa Sayekti. 2018. *Penerapan Akuntansi Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Jember (Ditinjau dari Zakat Syariah: PSAK 101 dan PSAK 109)*. International Journal of New Technology and Research. Volume 4. Issue 1, 52-57
- Nur, Afni Yunita. 2019. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Syariah Psak No.101 Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan Di Bank Syariah (Studi Pada Bank Bri Syariah Cabang Lhokseumawe)*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Volume. 7 No. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhayati Sri, Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sadeli, Lili M. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sjahdeini Sutan Remy. 2015. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Perdanamedia Group.

Sudarsono Heri. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Jakarta: Ekonisia.

Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Tarmizi, Ahmad, M. Ismail, Rudi Arianto Saputra. 2017. *Analisis Perbandingan Penerapan PSAK No. 101 Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada Bank BRI Syari'ah dan Bank Syari'ah Mandiri*. IJEB. Volume. No. 2

Yaya Rizal, Martawireja Aji Erlangga, Abdurrahim Ahim. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyuningsih, Herman Karamoy, Dhullo Afandy. 2018. *Analisis Pelaporan Keuangan Di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101)*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. 13 (2), 512-528

Widi, Eko Tamtomo. 2018. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2017 Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2014*. Riau: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Wiyono Slamet, Maulamin Taufik. 2012. *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

[Http://www.btn.co.id](http://www.btn.co.id) diakses pada 07 Agustus 2019.

[Http://www.google.com/amp/2018/01/15/btn-syariah-pekanbaru-targetkan-akad-kredit-40-persen](http://www.google.com/amp/2018/01/15/btn-syariah-pekanbaru-targetkan-akad-kredit-40-persen) diakses pada 11 Oktober 2019.

[Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada 08 Agustus 2019.

LAPORAN KEUANGAN (Triwulan I) UNIT USAHA SYARIAH

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MARET 2018 DAN DESEMBER 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	31 Mar 2018	31 Des 2017
	AKTIVA		
1.	Kas	45.916	67.248
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	3.965.903	4.953.769
3.	Penempatan Pada Bank Lain	144	362
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki	222.748	222.361
5.	Pembiayaan Berbasis Piutang	14.069.485	13.240.111
6.	Pembiayaan Bagi Hasil	4.735.148	4.747.687
7.	Pembiayaan Sewa	-	-
8.	Aset Produktif Lainnya	-	-
9.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif-/-	-	-
	e. Individual	-	-
	f. Kolektif	(284.727)	(333.427)
10.	Aset Tetap dan Inventaris	66.401	68.434
	Akumulasi Penyusutan -/-	(48.998)	(47.301)
11.	Aset Non Produktif	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
13.	Pajak Tangguhan	-	-
14.	Aset Lainnya	545.702	477.332
	TOTAL AKTIVA	23.317.722	23.396.603
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	e. Giro	2.739.490	2.749.326
	f. Tabungan	669.605	622.401
2.	Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>		
	g. Giro	1.331.516	1.885.978
	h. Tabungan	2.289.062	2.106.242
	i. Deposito	11.689.832	11.390.152
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	29.711	381.998
5.	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
6.	Pinjaman yang diterima	270.000	300.000
7.	Liabilitas lainnya	1.142.831	1.007.478
8.	Kewajiban Pajak Tangguhan	999	896
9.	Dana Investasi <i>Profit Sharing</i>	-	-
10.	Dana Usaha	3.030.563	2.462.452
11.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	2.998	2.695
12.	Saldo Laba (Rugi)		
	e. Laba Tahun Lalu	4.794	4.794
	f. Laba Tahun Berjalan	116.321	482.191
	TOTAL PASIVA	23.317.722	23.396.603

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE 1 JANUARI S/D 30 MARET 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	30 Mar 2018	31 Mar 2017
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Pendapatan dari Piutang	330.660	247.737
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	80.187	79.113
	c. Lainnya	24.017	19.866
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(211.608)	(178.174)
	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	223.256	168.542
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
	b. Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	17.765	14.922
	c. Pendapatan Lainnya	-	-
	2. Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wadiah	(2.855)	(2.906)
	b. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	11.058	(11.983)
	c. Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
	d. Komisi / Provisi / Fee / dan Administrasi	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	f. Beban Tenaga Kerja	(35.204)	(31.993)
	g. Beban Lainnya	(52.752)	(42.579)
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(61.988)	(74.539)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	161.268	94.003
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Pendapatan Non Operasional	248.621	197.671
2	Beban Non Operasional	(293.568)	(197.882)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(44.947)	(211)
	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	116.321	93.792
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-	-
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-	-
	Pos-pos yang tidak akan ke laba rugi	-	-
	a. Keuntungan Revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	Pos-pos yang akan ke laba rugi	-	-
	a. Penyesuaian akibat penyesuaian laporan keuangan dalam mata uang	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset	404	454

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan		
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(101)	(113)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	303	341
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	116.624	94.133



UIN SUSKA RIAU

**DISTRIBUSI BAGI HASIL
PERIODE 31 MARET 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI EQV.
A.	PEMBIAYAAN					
1.	Bank	-	-	-	-	0,00%
2.	Non Bank	11.913.197	117.110	-	-	0,00%
B.	PENGHIMPUNAN DANA					
I.	GIRO WADIAH					
a.	Bank	6	-	-	-	0,25%
b.	Non Bank	2.202.459	21.651	-	459	0,25%
II.	GIRO MUDHARABAH					
a.	Bank	869	8	10,64%	1	1,26%
b.	Non Bank	950.699	9.346	13,53%	1.265	1,60%
III.	TABUGAN WADIAH					
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	591.229	5.812	-	123	0,25%
IV.	TABUGAN MUDHARABAH					
a.	Bank	1.502	15	25,00%	4	2,95%
b.	Non Bank	2.047.413	20.127	33,32%	6.706	3,93%
V.	DEPOSITO MUDHARABAH					
a.	Bank					
1 Bln		8.003	79	40,00%	31	4,72%
3 Bln		420	4	43,00%	2	5,07%
6 Bln		37	-	44,00%	-	5,19%
12 Bln		-	-	-	-	-
b.	Non Bank					
1 Bln		3.729.044	36.657	40,00%	14.663	5,61%
3 Bln		2.290.451	22.516	43,00%	9.682	6,03%
6 Bln		74.701	734	44,00%	323	6,17%
12 Bln		13.812	136	44,00%	60	6,17%
24 Bln		33	-	39,00%	-	5,47%
DEPOSITO ON CELL		2.519	25	25,00%	6	3,51%
TOTAL		23.826.394	234.220		33.325	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PER 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO.	POS-POS	31 Mar 2018	31 Des 2017
1.	Tagihan Komitmen		
	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-	-
	2. Posisi Pembelian <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> yang Masih Berjalan	-	-
	3. Lainnya	-	-
2.	Kewajiban Komitmen		
	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1.332.341	1.279.448
	2. Lainnya	-	-
3.	Tagihan Kontinjensi		
	1. Garansi Yang Diterima	-	-
	2. Pendapatan Margin Dalam Penyelesaian	-	-
	3. Lainnya	675.711	593.304
4.	Kewajiban Kontinjensi		
	1. Garansi Yang Diberikan	22.806	4.411
	2. Lainnya	-	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAPORAN KEUANGAN (Triwulan II) UNIT USAHA SYARIAH
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2018 DAN DESEMBER 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	30 Jun 2018	31 Des 2017
	AKTIVA		
1.	Kas	78.297	67.248
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	3.918.417	4.953.769
3.	Penempatan Pada Bank Lain	156	362
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki	219.388	222.361
5.	Pembiayaan Berbasis Piutang	14.957.732	13.240.111
6.	Pembiayaan Bagi Hasil	4.919.614	4.747.687
7.	Pembiayaan Sewa	-	-
8.	Aset Produktif Lainnya	-	-
9.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif-/-	-	-
	g. Individual	(459)	-
	h. Kolektif	(332.465)	(333.427)
10.	Aset Tetap dan Inventaris	67.514	68.434
	Akumulasi Penyusutan -/-	(50.803)	(47.301)
11.	Aset Non Produktif	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
13.	Pajak Tangguhan	-	-
14.	Aset Lainnya	602.274	477.332
	TOTAL AKTIVA	24.379.665	23.396.63
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	g. Giro	2.881.974	2.749.326
	h. Tabungan	667.372	622.401
	Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>		
	j. Giro	1.207.574	1.885.978
	k. Tabungan	2.105.740	2.106.242
	l. Deposito	12.631.492	11.390.152
	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
	Liabilitas Kepada Bank Lain	29.730	381.998
	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
	Pinjaman yang diterima	180.000	300.000
	Liabilitas lainnya	1.366.739	1.007.478
	Kewajiban Pajak Tangguhan	164	896
	Dana Investasi <i>Profit Sharing</i>	-	-
10.	Dana Usaha	3.077.317	2.462.452
	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	492	2.695
	Saldo Laba (Rugi)		
	g. Laba Tahun Lalu	4.794	4.794
	h. Laba Tahun Berjalan	226.277	482.191
	TOTAL PASIVA	24.379.665	23.396.603

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2018 DAN 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	30 Jun 2018	30 Jun 2017
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Pendapatan dari Piutang	700.806	529.392
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	169.198	153.612
	c. Lainnya	46.265	35.232
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(433.338)	(376.024)
	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	482.931	342.212
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
	b. Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	37.538	40.647
	c. Pendapatan Lainnya	-	-
	2. Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wadiah	(5.745)	(5.928)
	b. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(54.911)	(24.615)
	c. Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
	d. Komisi / Provisi / Fee / dan Administrasi	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	f. Beban Tenaga Kerja	(80.703)	(62.939)
	g. Beban Lainnya	(108.150)	(92.443)
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(211.971)	(145.278)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	270.960	196.934
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Pendapatan Non Operasional	523.697	403.476
2	Beban Non Operasional	(568.380)	(403.695)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(44.683)	(209)
	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	226.277	196.725
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-	-
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-	-
	Pos-pos yang tidak akan ke laba rugi	-	-
	a. Keuntungan Revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	Pos-pos yang akan ke laba rugi	-	-
	a. Penyesuaian akibat penyesuaian laporan keuangan dalam mata uang	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset	(2.937)	556



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan		
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	734	(185)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(2.203)	371
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	224.074	197.096

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PER 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO.	POS-POS	30 Jun 2018	31 Des 2017
1.	Tagihan Komitmen		
	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-	-
	2. Posisi Pembelian <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> yang Masih Berjalan	-	-
	3. Lainnya	-	-
2.	Kewajiban Komitmen		
	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1.437.988	1.279.448
	2. Lainnya	-	-
	Tagihan Kontinjensi		
	1. Garansi Yang Diterima	-	-
	2. Pendapatan Margin Dalam Penyelesaian	-	-
	3. Lainnya	732.338	593.304
	Kewajiban Kontinjensi		
	1. Garansi Yang Diberikan	18.207	4.411
	2. Lainnya	-	-

**DISTRIBUSI BAGI HASIL
PERIODE 30 JUNI 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI EQV.
A.	PEMBIAYAAN					
1.	Bank	-	-	-	-	-
2.	Non Bank	10.025.048	105.686	-	-	-
B.	PENGHIMPUNAN DANA					
I.	GIRO WADIAH					
a.	Bank	6	-	-	-	0,25%
b.	Non Bank	2.245.712	20.143	-	468	0,25%
II.	GIRO MUDHARABAH					
a.	Bank	40.234	361	7,06%	25	0,76%
b.	Non Bank	747.013	6.700	13,52%	906	1,46%
III.	TABUGAN WADIAH					
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	646.606	5.800	-	135	0,25%
IV.	TABUGAN MUDHARABAH					
a.	Bank	1.510	13	25,00%	3	2,69%
b.	Non Bank	2.000.005	17.939	13,88%	5.719	3,43%
V.	DEPOSITO MUDHARABAH					
a.	Bank					
1 Bln		7.232	65	40,00%	26	4,31%
3 Bln		400	3	43,00%	2	4,63%
6 Bln		36	-	44,00%	-	4,74%
12 Bln		-	-	-	-	-
b.	Non Bank					
1 Bln		3.569.321	32.015	40,00%	12.806	4,31%
3 Bln		2.389.759	21.435	43,00%	9.217	4,63%
6 Bln		89.207	800	44,00%	352	4,74%
12 Bln		13.788	124	44,00%	54	4,74%
24 Bln		31	-	39,00%	-	4,20%
DEPOSITO ON CELL		32.162	288	25,00%	72	2,69%
TOTAL		21.808.070	211.372		29.785	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
PER 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO.	POS-POS	30 JUN 2018	31 JUN 2018
1	Saldo Awal Dana Zakat	7	4
2	Dana Zakat Yang Berasal Dari :	3	9
3	a Internal UUS	3	9
3	b Eksternal UUS	-	-
3	Penyaluran Dana Zakat Kepada Entitas Pengelola Zakat	1	6
3	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
3	b. Badan Amil Zakat	1	6
4	Kenaikan atau Penurunan Dana Zakat	2	3
5	Saldo Akhir Dana Zakat	9	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN KEUANGAN (Triwulan III) UNIT USAHA SYARIAH

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS-POS	30 Sep 2018	31 Des 2017
	AKTIVA		
1.	Kas	54.328	67.248
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	3.411.773	4.953.769
3.	Penempatan Pada Bank Lain	96	362
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki	222.095	222.361
5.	Pembiayaan Berbasis Piutang	15.957.845	13.240.111
6.	Pembiayaan Bagi Hasil	4.886.505	4.747.687
7.	Pembiayaan Sewa	-	-
8.	Aset Produktif Lainnya	-	-
9.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif-/-	-	-
	i. Individual	(1.542)	-
	j. Kolektif	(355.240)	(333.427)
10.	Aset Tetap dan Inventaris	69.526	68.434
	Akumulasi Penyusutan -/-	(51.489)	(47.301)
11.	Aset Non Produktif	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
13.	Pajak Tangguhan	1.397	-
14.	Aset Lainnya	593.316	477.332
	TOTAL AKTIVA	24.744.610	23.396.603
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	i. Giro	2.793.213	2.749.326
	j. Tabungan	678.898	622.401
2.	Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>		
	m. Giro	1.337.512	1.885.978
	n. Tabungan	2.184.882	2.106.242
	o. Deposito	12.549.983	11.390.152
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	35.257	381.998
5.	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
6.	Pinjaman yang diterima	90.000	300.000
7.	Liabilitas lainnya	1.645.036	1.007.478
8.	Kewajiban Pajak Tangguhan	-	896
9.	Dana Investasi <i>Profit Sharing</i>	-	-
10.	Dana Usaha	3.129.093	2.462.452
11.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	(4.191)	2.695
12.	Saldo Laba (Rugi)		
	i. Laba Tahun Lalu	4.794	4.794
	j. Laba Tahun Berjalan	344.133	482.191
	TOTAL PASIVA	24.788.610	23.396.603

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE 1 JANUARI S/D 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	30 Sep 2018	30 Sep 2017
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Pendapatan dari Piutang	1.111.194	843.579
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	267.495	225.837
	c. Lainnya	70.808	61.109
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(680.912)	(585.941)
	3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	768.585	544.584
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional Lainnya		
	a. Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
	b. Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	52.594	59.749
	c. Pendapatan Lainnya	-	-
	2. Beban Operasional Lainnya		
	a. Beban Bonus Wadiah	(9.351)	(8.812)
	b. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(132.632)	(9.050)
	c. Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
	d. Komisi / Provisi / Fee / dan Administrasi	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	f. Beban Tenaga Kerja	(122.759)	(97.664)
	g. Beban Lainnya	(166.984)	(139.817)
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(379.132)	(195.594)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	389.453	348.990
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Pendapatan Non Operasional	877.461	681.072
2	Beban Non Operasional	(922.781)	(716.290)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(45.320)	(35.218)
	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	344.133	313.772
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-	-
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	-	-
	Pos-pos yang tidak akan ke laba rugi	-	-
	a. Keuntungan Revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	Pos-pos yang akan ke laba rugi	-	-
	a. Penyesuaian akibat penyesuaian laporan keuangan dalam mata uang	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset	(9.181)	1.084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan		
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d. Lainnya	-	-
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.295	361
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(6.886)	1.445
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	337.247	315.217



DISTRIBUSI BAGI HASIL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI EQV.
A.	PEMBIAYAAN					
1.	Bank	-	-	-	-	-
2.	Non Bank	10.264.148	116.470	-	-	-
B.	PENGHIMPUNAN DANA					
I.	GIRO WADIAH					
a.	Bank	640	6	-	-	0,25%
b.	Non Bank	2.328.289	22.644	-	485	0,25%
II.	GIRO MUDHARABAH					
a.	Bank	1.098	11	9,67%	1	1,13%
b.	Non Bank	1.115.523	10.849	13,38%	1.451	1,56%
III.	TABUGAN WADIAH					
a.	Bank	-	-	-	-	-
b.	Non Bank	653.663	6.357	-	136	0,25%
IV.	TABUGAN MUDHARABAH					
a.	Bank	5.332	52	25,00%	13	2,92%
b.	Non Bank	2.188.369	21.284	31,99%	6.809	3,73%
V.	DEPOSITO MUDHARABAH					
a.	Bank	-	-	-	-	-
1 Bln		7.382	72	40,00%	29	4,67%
3 Bln		407	4	43,00%	2	5,02%
6 Bln		36	-	44,00%	-	5,14%
12 Bln		-	-	-	-	-
b.	Non Bank					
1 Bln		3.783.526	36.798	40,00%	14.719	4,67%
3 Bln		1.759.669	17.114	43,00%	7.359	5,02%
6 Bln		89.239	868	44,00%	382	5,14%
12 Bln		14.937	145	44,00%	64	5,14%
24 Bln		7	-	39,00%	-	4,55%
DEPOSITO ON CELL		27.379	266	25,00%	67	3,92%
TOTAL		22.239.644	232.940		31.517	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PER 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 (Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	30 Sep 2018	31 Des 2017
1.	Tagihan Komitmen		
	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-	-
	2. Posisi Pembelian <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> yang Masih Berjalan	-	-
	3. Lainnya	-	-
2.	Kewajiban Komitmen		
	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1.512.256	1.279.448
	2. Lainnya	-	-
3.	Tagihan Kontinjensi		
	1. Garansi Yang Diterima	-	-
	2. Pendapatan Margin Dalam Penyelesaian	-	-
	3. Lainnya	824.556	593.304
4.	Kewajiban Kontinjensi		
	1. Garansi Yang Diberikan	29.971	4.411
	2. Lainnya	-	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAPORAN KEUANGAN (Triwulan III) UNIT USAHA SYARIAH

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	POS-POS	30 Sep 2014	31 Des 2013
	AKTIVA		
1.	Kas	37.431	33.845
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	856.868	662.423
3.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-
4.	Penempatan Pada Bank Lain	300.188	530.443
5.	PPA-Penempatan Pada Bank Lain -/-	(21)	(6.302)
6.	Surat Berharga yang Dimiliki	118.081	183.114
7.	PPA-Surat Berharga yang Dimiliki-/-	(2.760)	(2.861)
8.	Piutang Murabahah iB	4.744.673	3.599.534
9.	PPA-Piutang Murabahah iB-/-	(59.684)	(52.818)
10.	Piutang Lainnya	723.645	632.856
11.	PPA-Piutang Lainnya-/-	(8.440)	(7.552)
12.	Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah iB	3.668.462	3.210.793
13.	PPA-Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah iB -/-	(79.949)	(151.505)
14.	Pendapatan Yang Akan Diterima	37.543	42.956
15.	Biaya Dibayar Dimuka	36.292	34.772
16.	Aktiva Tetap	40.522	37.331
17.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap-/-	(29.496)	(24.283)
18.	Aktiva Lain-lain	146.843	135.895
	JUMLAH AKTIVA	10.530.198	8.858.641
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah iB	1.297.392	958.969
2.	Kewajiban Segera Lainnya	143.068	96.224
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	9.121	8.620
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-
6.	Kewajiban Lain-lain	1.899.416	1.542.970
7.	Pembiayaan Yang Diterima	430.000	400.000
8.	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.911	5.919
9.	Dana Investasi Tidak Terikat		
10.	a. Giro Mudharabah iB	161.801	150.160
	b. Tabungan Mudharabah iB	510.186	446.990
	c. Deposito Mudharabah iB	5.936.618	5.098.523
	Saldo Laba (Rugi)		
	a. Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
	b. Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	135.685	150.266
	TOTAL PASIVA	10.530.198	8.858.641

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 1 JANUARI S/D 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	30 Sep 2014	30 Sep 2013
A	PENDAPATAN OPERASIONAL		
1	Margin Murabahah iB	426.278	324.559
2	Bagi Hasil Mudharabah	123.277	140.067
3	Bagi Hasil Musyarakah	114.100	83.501
4	Bonus Wadiah	2	2
5	Pendapatan Operasional Lainnya	75.075	81.898
B	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	738.732	630.027
C	BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT		
a.	Bank	870	417
b.	Bukan Bank	425.221	299.895
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D	JUMLAH BAGI HASIL	426.091	300.312
E	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	312.641	329.715
F	BEBAN OPERASIONAL		
1.	Bonus Wadiah	8.028	6.372
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	41.440	40.615
3.	Beban Umum & Administrasi	67.559	56.723
4.	Beban Personalia	54.018	43.066
5.	Beban Lainnya	7.176	7.675
G	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	178.221	154.451
H	PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH	134.420	175.264
I	PENDAPATAN NON OPERASIONAL	47.159	105.004
J	BEBAN NON OPERASIONAL	45.894	130.002
K	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	1.265	(24.998)
L	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	135.658	150.266



HASIL WAWANCARA TERKAIT PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 TAHUN 2016

FORM CATATAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 April 2020

Waktu : 12.53 – 14.55 WIB

Tempat : PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru

Data Informan

Nama : Novialdi

Jabatan : Pjs. DBM Supporting

1. Standar PSAK tahun berapa yang digunakan PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawaban : *“PSAK yang digunakan Peralihan menuju PSAK 71 dan 73”.*

2. Adakah pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan perbankan syariah?

Jawaban : *“Tidak ada, hanya dipelajari pada Pendidikan Dasar Perbankan Syariah”.*

3. Bagaimana pemahaman bapak mengenai penyajian laporan keuangan pada perbankan syariah, apakah ada kendala?

Jawaban : *“Laporan Keuangan Perbankan Syariah tidak jauh beda dari Laporan Keuangan Perbankan konvensional, yang membedakan hanya pada sumber pendapatan dari bagi hasil”.*

4. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun laporan perubahan ekuitas, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Ada, sebagai dasar untuk Evaluasi agar tahun depan lebih baik”.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun laporan arus kas? Jika iya, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Ada, sebagai dasar untuk Evaluasi agar tahun depan lebih baik”.*

6. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil?

Jawaban : *“Ada, sebagai dasar untuk Evaluasi agar tahun depan lebih baik”.*

7. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun catatan atas laporan keuangan? Jika iya, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Iya, untuk mengetahui kondisi Bank dalam bentuk angka-angka”.*

8. Apakah ada perbedaan pada transaksi piutang dan pembiayaan?

Jawaban : *“Piutang sama dengan Hutang nasabah kepada bank yang belum dilunasi, sedangkan Pembiayaan sama dengan Pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah”.*

9. Apa yang dimaksud dengan laporan Distribusi Bagi Hasil, tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Laporan Distribusi Bagi Hasil adalah Laporan pendistribusian bagi hasil dari bank kepada nasabah maupun pihak lainnya”.*

10. Apa yang dimaksud dengan Laporan Komitmen dan Kontinjensi, tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Laporan Komitmen dan Kontinjensi adalah laporan diklarifikasikan sebagai transaksi off balance yaitu transaksi yang belum dapat dicantumkan dalam laporan laba rugi atau neraca”.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 7 April 2020

Mengetahui,

Novialdi
Pjs. DBM Supporting

UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA TERKAIT PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 TAHUN 2016

FORM CATATAN WAWANCARA

Tanggal : 27 Maret 2020
Waktu : 09.30 – 10.00 WIB
Tempat : PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru

Data Informan

Nama : Feby Satrya HP
Jabatan : Accounting Controll Unit Head

1. Bagaimana pemahaman bapak mengenai penyajian laporan keuangan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional?

Jawaban : *“Pada laporan keuangan di perbankan syariah yang menjadi sumber pendapatan itu ada pada sistem bagi hasil, kalau pada perbankan konvensional yang di laporan keuangannya yang menjadi sumber pendapatannya itu dari sistem bunga.”*

2. Standar PSAK tahun berapa yang digunakan PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawaban : *“PSAK yang digunakan sedang persiapan menuju penggunaan PSAK 71 dan 73.”*

3. Adakah pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan perbankan syariah?

Jawaban : *“Pendidikan secaramendalam tidak ada, yang di dapat hanya pendidikan mendasar tentang akuntansi.”*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun laporan perubahan ekuitas, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *(masih belum ada jawaban)*

5. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun laporan arus kas? Jika iya, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *(masih belum ada jawaban)*

6. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil?

Jawaban : *(masih belum ada jawaban)*

7. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun catatan atas laporan keuangan? Jika iya, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Iya, tujuannya sebagai data untuk menilai kinerja, untuk menentukan strategi dimasa mendatang, sebagai data perbandingan setiap tahun berjalan, dan perbandingan dengan bank lain.”*

8. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem perbankan syariah, jika ada apa saja?

Jawaban : *“Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, perbankan syariah masih mengikuti kebijakan bank Indonesia yang mmamsih didominan oleh sistem konvensional.”*

9. Akad apa saja yang digunakan oleh PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru dalam transaksi piutang dan pembiayaan.

Jawaban : *“Akad murabahah untuk transaksi piutang, sedangkan akad mudharabah dan musyarakah untuk transaksi pembiayaan.”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apa yang dimaksud dengan laporan Distribusi Bagi Hasil, tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Laporan yang menjelaskan sistem atau porsi bagi hasil dari bank kepada nasabah, tujuannya sebagai data untuk perbaikan kinerja dimasa mendatang.”*

11. Apa yang dimaksud dengan Laporan Komitmen dan Kontinjensi, tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Masih belum ada jawaban”*



Pekanbaru, 27 Maret 2020

Mengetahui,

Feby Satrya HP

Accounting Controll Unit Head



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA TERKAIT PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT PSAK 101 TAHUN 2016

FORM CATATAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : 23 Maret 2020

Waktu : 14.00 - 14.30 WIB

Tempat : PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru

Data Informan

Nama : Tita Indriyani Syaputri

Jabatan : Accounting and Reporting Staff

1. Bagaimana pemahaman anda mengenai penyajian laporan keuangan perbankan syariah?

Jawaban : *"Laporan keuangan sebenarnya sama saja dengan perbankan konvensional, yang membedakan hanya akad pada setiap transaksi yang dilakukan"*

2. Standar PSAK tahun berapa yang digunakan PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru dalam penyajian laporan keuangan?

Jawaban : *"Mengenai standar yang digunakan, kakak masih kurang paham namun untuk penyajian laporan Bank menggunakan PSAK 101."*

3. Pernahkah anda mengikuti pelatihan khusus terkait penyajian laporan keuangan perbankan syariah?

Jawaban : *"Pernah, disini ada pendidikan atau pelatihan untuk pemahaman tentang Akuntansi Syariah, selama 5 hari dan di laksanakan di kantor pusat yang ada di Jakarta."*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun laporan perubahan ekuitas, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *"Disini tidak ada sistem ekuitas, kalau syariah tidak memakai sistem ekuitas."*

5. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun laporan arus kas? Jika iya, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *"Arus kas sudah masuk dalam laporan neraca, jadikan PSAK itu ada laporan yang di buat disini ada tiga, yaitu laporan Neraca , Leba Rugi dan Trial Balance."*

6. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil?

Jawaban : *"Laporan ini sudah ada di Laporan Trial Balance."*

7. Apakah PT. BTN (Persero) KCS Pekanbaru menyusun catatan atas laporan keuangan? Jika iya, dan tujuannya untuk apa?

Jawaban : *"Ada, namanya laporan LSMK (Laporan Stabilitas Moneter Keuangan)."*

8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi syariah? jika ada apa saja?

Jawaban : *"Karena Kakak bukan orang akuntansi, jadi masih belum terlalu paham tentang perbedaan Laporan Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional."*

9. Akad apa saja yang digunakan oleh PT. BTN Syariah dalam transaksi piutang dan pembiayaan?

Jawaban : *"Bank menggunakan 5 jenis akad, yaitu ada Murabahah, akad untuk Jual Beli, akad Mudharabah share modal 100% oleh bank,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akad Musyarakah untuk share modal di bagi dua, akad Qardh untuk multi jasa, akad istishna.”

10. Pada Laba (Rugi) Operasional, beban apa saja yang dapat mengurangi pendapatan operasional lainnya?

Jawaban : *“Semua akun yang tergolong dalam beban operasional akan mengurangi Laba Operasional Perusahaan, ini sudah di konsol dari kantor pusat.”*

11. Apakah dalam transaksi akad murabahah terdapat Margin yang disebut sebagai pendapatan, dan laporan apa margin tersebut tercatat?

Jawaban : *“Iya, dalam transaksi akad murabahah terdapat margin, dan pencatatannya di Laporan Laba Rugi.”*

12. Apa yang dimaksud dengan laporan distribusi bagi hasil, tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Laporan distribusi bagi hasil ini masuk di Laporan Trial Balance, misalnya beban bagi hasil produk, beban bagi hasil dana, beban bagi hasil pembiayaan, tujuan untuk di tampilkan di papan rate bagi hasil agar bisa dilihat nasabah dan sebagai pembandingan dengan bank lain untuk penarik minat nasabah.”*

13. Apa yang dimaksud dengan Laporan Komitmen dan Kontinjensi, tujuannya untuk apa?

Jawaban : *“Laporan ini, di cabang tidak ada.”*

Pekanbaru, 23 Maret 2020

Mengetahui,

Tita Indriyani Syaputri

Accounting & Reporting Staff

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7560/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Desember 2019 M
16 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Bank Tabungan Negara (Persero)
di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Muhammad Syahwivi
NIM. : 11673101915
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Syariah Pekanbaru
Jl. Arifin Ahmad Kel. Sidomulyo Timur
Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru 28125
Telp. (0761) 7891314
www.btn.co.id



Nomor : 2190 /PKB/SUPP/X/2019

Pekanbaru, 08 Oktober 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Perihal : Peretujuan Izin Pra Riset

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menunjuk surat Saudara/i No. Un.04/F.VII/PP.00.9/5741/2019 tanggal 02 Oktober 2019 perihal Pra Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat membantu memenuhi permohonan Saudara/i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data. Adapun nama mahasiswa/i sebagai berikut :

Nama : MUHAMMAD SYAHWIVI
NIM : 11673101915
Judul Skripsi : Analisis Penyajian Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara Syariah Pekanbaru Periode 2018 Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG SYARIAH PEKANBARU

Agusman
DBM Supporting

Muhammad Fitra
Operation Unit Head

NPWP.01.001.609.5-216.001



BIOGRAFI PENELITI

Peneliti bernama Muhammad Syahwivi, lahir di Negeri Lama, 11 Oktober 1997. Ayahanda bernama Supardi dan Ibunda bernama Tunem. Peneliti merupakan anak ke tujuh dari delapan bersaudara. Peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD N 016 Tambusai pada 16 Juni 2010.

Selanjutnya menyelesaikan pendidikan tingkat SLTP di SMP AL-HIKMAH pada 1 Juni 2013, berikutnya peneliti menyelesaikan pendidikan tingkat SLTA di SMK N 1 KEPENUHAN pada 07 Mei 2016, dan kini peneliti telah menyelesaikan pendidikan tingkat Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi S1 pada tanggal 13 Oktober 2020. Selama menjadi mahasiswa peneliti mendapatkan Beasiswa Bidikmisi pada semester 4 sampai semester 8. Pada tanggal 07 Januari sampai 22 Februari peneliti melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di UUS PT. BTN di Jl. Arifin Ahmad. Tanggal 09 April 2019 peneliti lulus sebagai salah satu peserta dari 5 delegasi kampus untuk mengikuti KKN BKS PTN Barat di Sumatera Utara Kabupaten Simalungun dan berangkat pada tanggal 14 Juli, selesai pada tanggal 20 Agustus 2019.

Alhamdulillah, berkat ridho Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016”, dibawah bimbingan Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak. CA, dan resmi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) tanggal 13 Oktober 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.